

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung. Sekolah tempat penelitian ini berada di samping jalan, selain itu juga untuk keadaan kelas cukup representatif sebagai tempat melaksanakan kegiatan pembelajaran karena kelas yang bersih, teduh dan nyaman, selain itu ventilasi udara yang cukup dan keadaan lingkungan yang tenang meskipun dekat dengan perkampungan masyarakat.

Jumlah siswa SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung dari kelas I sampai dengan Kelas VI yaitu 146 siswa. Sedangkan Kelas IV tempat yang penulis teliti adalah berjumlah 24 orang. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pagi hari mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 13.00 WITA (untuk hari Senin hingga hari Kamis). Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.45 WITA, dan untuk hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.30 WITA.

Masalah yang sering dihadapi adalah guru tidak terbiasa menggunakan model pembelajaran dan jarang menggunakan media, sehingga dominasi guru sangat terlihat dalam pembelajaran. Siswa yang kurang perhatian akan diberi hukuman, namun siswa yang berprestasi tidak terlalu dihargai sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran sangat kurang.

B. Persiapan Penelitian

1. Persiapan

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah pengurusan surat izin penelitian, untuk ini peneliti mendapatkan surat izin dari Ketua Program Studi, selanjutnya peneliti mendapat izin dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong untuk melaksanakan penelitian di Kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Kegiatan selanjutnya adalah Tindakan kelas siklus I yang dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan pada pembelajaran PAI di Kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung dengan persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP dengan materi pokok syarat dan rukun sholat
- b. Menyiapkan skenario pembelajaran
- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
- e. Menyusun alat evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
- f. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut:

- 1) Pertemuan pertama siklus I (2 x 35 menit) pada hari Kamis tanggal 07 November 2013
- 2) Pertemuan kedua siklus I (2 x 35 menit) pada hari Senin tanggal 11 November 2013
- 3) Pertemuan Ketiga Siklus 1 (2 x 35 menit) pada hari Kamis tanggal 14 November 2013

- 4) Pertemuan pertama siklus II (2 x 35 menit) pada hari Kamis Tanggal 21 November 2013
- 5) Pertemuan Kedua Siklus II (2 x 35 Menit) pada hari senin tanggal 25 November 2013
- 6) Pertemuan ketiga siklus II (2 x 35 menit) pada hari Kamis tanggal 28 November 2013

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

1. Pertemuan Pertama Siklus I (2 x 35 menit)

a. Skenario kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung dengan pelaksana peneliti sendiri sebagai guru PAI Kelas IV. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* yang dilaksanakan dua kali pertemuan. Hal ini dimaksud agar dengan model pembelajaran media ini siswa dapat memahami tentang materi syarat dan rukun sholat.

Materi syarat dan rukun sholat dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* yang dilaksanakan dalam siklus I dengan 2 kali pertemuan, disusun dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1.	Kamis 07-11-2013	1	2	Materi: Syarat-syarat shalat	Tertulis

Skenario kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan pertama siklus I yaitu membuat skenario pembelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi syarat-syarat shalat, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses

pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan melalui bentuk pengamatan yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan pokok bahasan syarat dan rukun shalat. Pada pertemuan pertama yang akan dibahas yaitu syarat-syarat shalat yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran sebagai panduan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan dua bentuk pengamatan yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (digunakan pada saat guru mengamati peneliti dalam melaksanakan KBM) dan lembar observasi aktifitas siswa.
- c) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, seperti kepsen dan gambar.
- d) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara kemampuan kognitif yang digunakan pada saat akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

- 1) Menyiapkan kelas/ruang, alat, dan media pembelajaran
- 2) Memeriksa kesiapan siswa dalam belajar.
- 3) Guru mengucapkan salam dan siswa menyahut salam

- 4) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- 5) Guru melakukan absensi /atau mendata kehadiran siswa.
- 6) Guru melakukan appersepsi

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan rencana dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dikerjakan dalam kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.
- 2) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
- 3) Guru menyampaikan materi mengenai syarat-syarat shalat
- 4) Siswa dengan arahan guru dapat menjawab beberapa tanya jawab dengan guru mengenai materi
- 5) Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan dan masing-masing kelompok berupaya membagi tugas masing-masing, misalnya: ada yang bertugas meresume materi, menulis resume pada karton serta ada yang bertugas mempresentasikan resume materi. Pada pelaksanaan kerja kelompok ini guru berupaya untuk dapat memperhatikan siswa serta memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- 6) Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota

kelompok terhadap materi syarat-syarat shalat maka anggota kelompok yang dirasa cukup mampu untuk memberikan bantuan dapat memberikan bantuannya kepada teman sekelompoknya yang dirasa belum mengerti atau kurang memahami pelajaran, sehingga kesemua anggota kelompok dapat memahami dengan baik dan dapat mengerjakan soal materi syarat-syarat shalat dengan baik dan benar.

- 7) Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas dan kelompok yang lain diminta untuk memperhatikan ataupun mengoreksi temannya yang maju kedepan kelas tersebut.
- 8) Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 9) Guru dan siswa mengadakan tanya jawab mengenai tanggapan yang diberikan kelompok tersebut dan guru mengarahkan pada tanggapan dan jawaban yang benar. Setelah selesai siswa kembali ke kursinya masing-masing.
- 10) Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa dan pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang dapat menjawab kuis atau pertanyaan

Kegiatan Akhir

- 1) Dengan arahan guru siswa dapat merangkum isi materi pelajaran yang diberikan.

- 2) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari tersebut
- 3) Guru mengadakan evaluasi terhadap siswa secara tertulis
- 4) Mengakhiri dengan memberikan nasehat serta diakhiri dengan do'a dan salam.

Hasil Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus I maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan Pertama Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Pertemuan I				Ket
		ya	tidak	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
				4	3	2	1	
A	Persiapan.	√			√			
	1. Bahan yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang disajikan.	√			√			
	2. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa.	√			√			
	3. Menyiapkan alat-alat fasilitas belajar yang digunakan.	√			√			
B	Pendahuluan	√				√		
	1. Mengucap salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran.	√				√		
	2. Mengadakan apesepsi	√				√		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.	√				√		
C	Kegiatan Inti	√			√			
	1. Guru menjelaskan materi.	√			√			
	2. Siswa menyimak penjelasan guru.	√			√			
	3. Siswa dengan arahan guru dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.	√				√		
	4. Siswa dengan arahan guru dapat mengerjakan materi di mana salah satu siswa diminta secara bergantian untuk mencoba menjawab soal yang diberikan	√				√		

	5. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4/5 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).	√			√		
	6. Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan	√		√			
	7. Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota kelompok terhadap penyelesaian materi.	√			√		
	8. Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas	√		√			
	9. Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.	√			√		
	10. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab	√		√			
D	Penutup	√					
	1. Berbagi pengalaman dan membuat kesimpulan.			√			
	2. Melaksanakan evaluasi akhir.	√			√		
	Jumlah	18			25	19	
	Persentase Aktivitas Skor	44					

Skor maksimal aktifitas guru =72

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{44}{72} \times 100\% = 61,97$$

- Keterangan :
1. Dilaksanakan dengan kurang baik
 2. Dilaksanakan dengan cukup baik
 3. Dilaksanakan dengan baik
 4. Dilaksanakan dengan sangat baik.

Klasifikasi presentasi

- 80 – 100 = Sangat baik
- 70 - <80 = Baik
- 60 - <70 = Cukup
- 50 - <60 = Kurang baik
- 0 - <50= Tidak baik

Hasil pengamatan pada pertemuan pertama siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara keseluruhan cukup baik , karena masih ada tahapan-tahapan kegiatan mengajar yang belum dilaksanakan dengan baik

seperti halnya tujuan pembelajaran disampaikan dengan kurang baik dan tidak sesuai dengan materi, guru tidak membimbing siswa sangat baik, guru tidak bisa menghindari kegiatan yang tidak diperlukan dan menunda kegiatan.

2) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa pada materi Syarat-syarat shalat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Keaktifan siswa dalam Pertemuan Pertama Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian							
		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kerjasama	-	-	17	70,83	7	21,17	-	-
2.	Ketepatan waktu	-	-	14	58,33	10	41,67	-	-
3.	Memberikan ide	4	16,66	10	41,67	10	41,67	-	-
4.	Menghargai pendapat orang lain	4	16,66	10	41,67	10	41,67	-	-
4.	Mempresentasikan Materi	-	-	9	37,50	10	41,67	5	20,83
Jumlah		8	33,32	60	250	47	187,85	5	20,83
Rata-rata		-	6,66	-	50	-	37,57	-	5,21

Kriteria Penilaian:

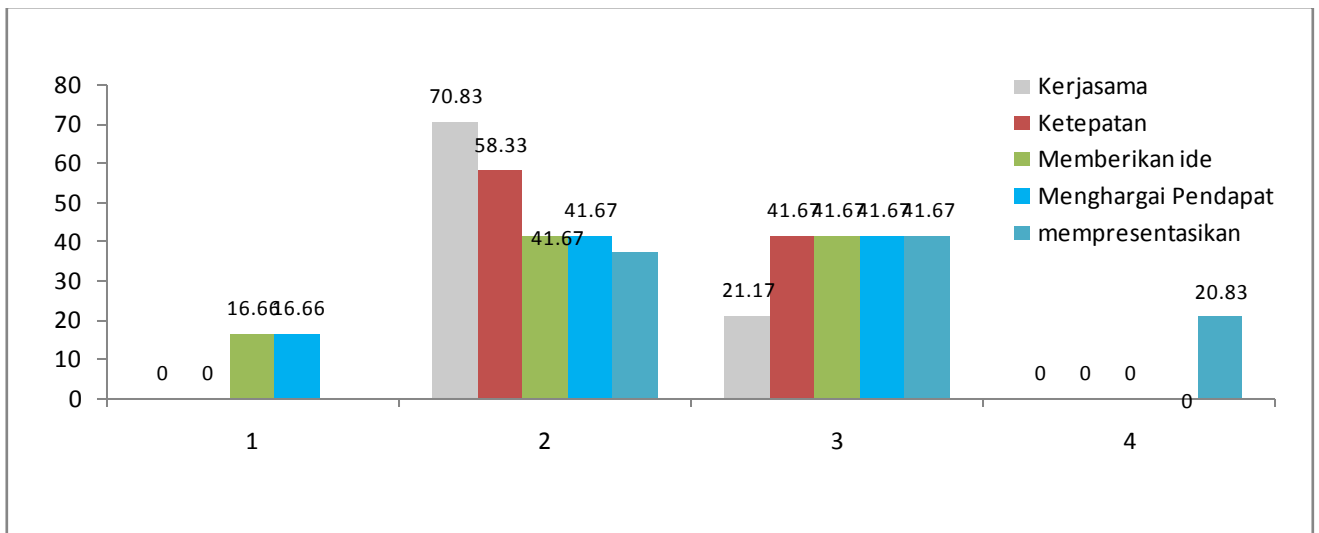
Sangat Aktif : $\geq 76\%$

Aktif : 51% - 75%

Cukup Aktif : 26% - 50%

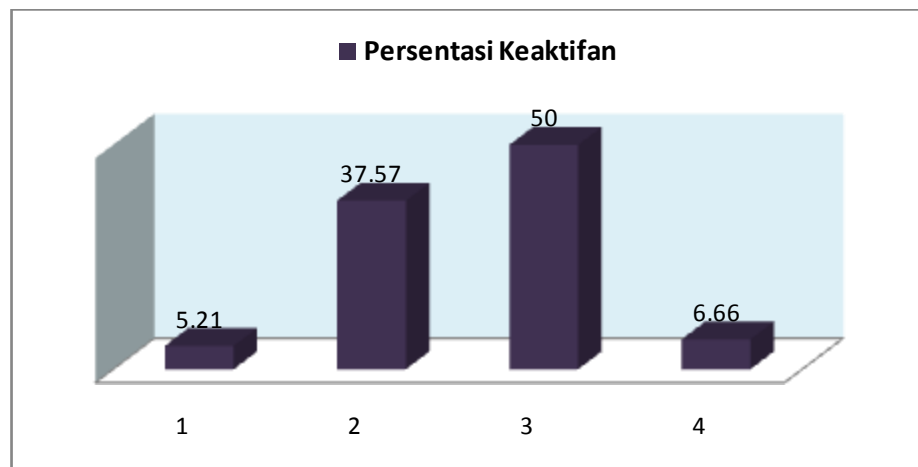
Kurang Aktif : $\leq 25\%$

Untuk memperjelas gambaran tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat ke dalam grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1: Keaktifan Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada aspek 1 termasuk kriteria cukup aktif. Pada aspek 2 keaktifan siswa pada pertemuan pertama siklus I termasuk kriteria aktif dengan persentasi 41,67% dan cukup aktif dengan persentasi 58,33%. Pada aspek 3 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif dengan persentasi 41,67% dan cukup aktif dengan persentasi 41,67%. Pada aspek 3 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif dengan persentasi 41,67% dan cukup aktif dengan persentasi 41,67%. Pada aspek 5 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif dengan persentasi 41,67% dan cukup aktif dengan persentasi 37,5%.



Gambar 2: Persentasi Keaktifan Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa siswa yang sangat aktif 6,66% dan siswa yang aktif 50%. Sedangkan siswa yang kurang aktif 5,21% dan yang cukup aktif 37,57%. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam Pembelajaran adalah aktif.

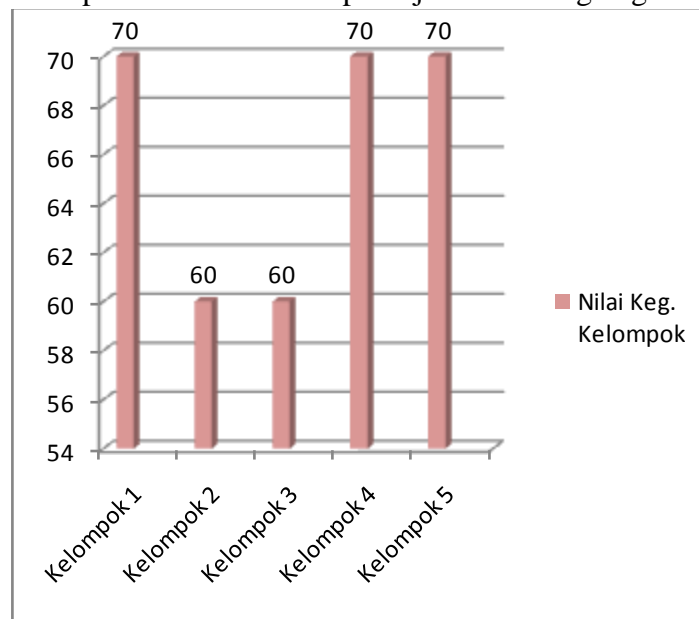
3) Tes Hasil Belajar

a) Hasil kelompok

Tabel 4. Daftar Nilai Kelompok *Small Group Discussion* Siklus I Pertemuan 1

Kelompok	Siklus I Pertemuan 1
I	70
II	60
III	60
IV	70
V	70

Data pada tabel di atas dapat dijelaskan dengan grafik berikut:



Gambar 3: Persentasi Nilai Kelompok Pertemuan 1 siklus I

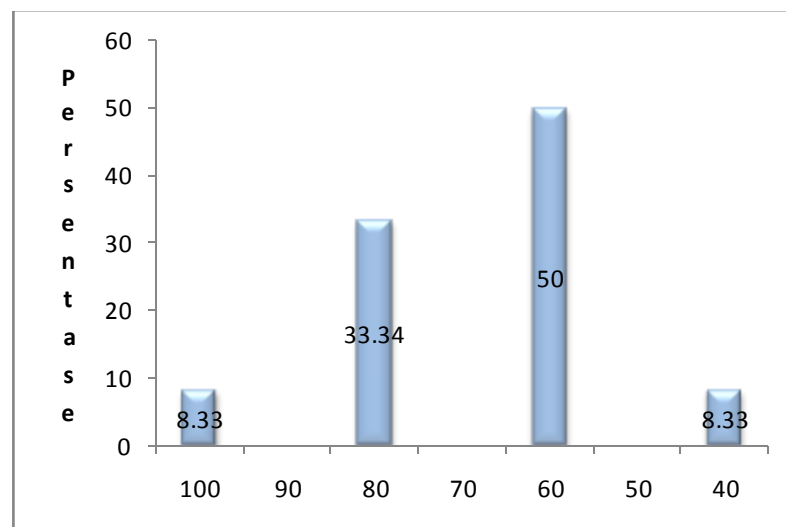
b) Hasil evaluasi akhir

Hasil tes setelah proses pembelajaran sebanyak 5 soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi Syarat-syarat shalat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Tes Belajar Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nilai	Pertemuan I	
		Frekuensi	Persentasi
1.	100	2	8,33
2.	90	-	-
3.	80	8	33,34
4.	70	-	-
5.	60	12	50
6.	50	-	-
7	40	2	8,33
Jumlah		24	100
Ketuntasan Individu		10	-
Ketuntasan Klasikal		-	41,66%
Rata-rata		69,16	-

Untuk memperjelas gambaran hasil tes belajar siswa pada siklus 1 pertemuan pertama dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4: Grafik Hasil Tes Belajar Pertemuan 1 Siklus I

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa siswa yang sudah tuntas dalam memahami pembelajaran ada 10 orang yaitu yang terdiri dari nilai 100 2 orang (8,33%) dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 7 orang (33,34%). Hal ini berarti masih ada 14 orang dari jumlah siswa yang belum tuntas dalam belajar yang berakibat juga pada ketuntasan secara klasikal.

c. Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Pertama Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada pertemuan pertama ini, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan mengajar yang direncanakan pada pertemuan pertama belum seluruhnya dilaksanakan karena alokasi waktu yang kurang sehingga kegiatan *Small Group Discussion* tidak dilaksanakan sampai selesai. Namun kegiatan belajar mengajar sudah bisa dikatakan efektif.
- 2) Berdasarkan temuan dimana hasil belajar masih di bawah standar ketuntasan, keaktifan siswa yang masih belum maksimal meskipun secara umum aktif, maka kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* akan diperbaiki.
- 3) Perbaikan pembelajaran siklus I pertemuan pertama akan diperbaiki pada siklus I pertemuan kedua yang mencakup kegiatan perbaikan tentang:
 - a) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kelompok.
 - b) Meningkatkan hasil tes akhir melalui evaluasi pada akhir pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua Siklus I

a. Skenario kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung dengan pelaksana peneliti sendiri sebagai guru PAI Kelas IV. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* yang dilaksanakan tiga kali pertemuan. Hal ini dimaksud agar dengan

model pembelajaran ini siswa dapat memahami tentang materi Syarat dan rukun sholat .

Materi Syarat dan rukun sholat dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* yang dilaksanakan dalam siklus I dengan 3 kali pertemuan, disusun dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 6: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I Pertemuan 2

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1.	Senin 11-11-2013	2	2	Materi: Syarat-syarat shalat	Tertulis

Skenario kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan kedua siklus I yaitu membuat skenario pembelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi Syarat-syarat shalat, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan melalui bentuk pengamatan yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan pokok bahasan Syarat dan rukun sholat . Pada pertemuan kedua yang akan dibahas yaitu Syarat-syarat shalat yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran sebagai panduan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan tiga bentuk pengamatan yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (digunakan pada saat guru

mengamati peneliti dalam melaksanakan KBM) dan lembar observasi aktifitas siswa .

- c) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, seperti kepsen dan gambar.
- d) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara kemampuan kognitif yang digunakan pada saat akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

- 1) Menyiapkan kelas/ruang, alat, dan media pembelajaran
- 2) Memeriksa kesiapan siswa dalam belajar.
- 3) Guru mengucapkan salam dan siswa menyahut salam
- 4) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- 5) Guru melakukan absensi /atau mendata kehadiran siswa.
- 6) Guru melakukan appersepsi

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan rencana dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dikerjakan dalam kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.
- 2) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4/5 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).

- 3) Guru menyampaikan materi syarat-syarat shalat
- 4) Siswa dengan arahan guru dapat menjawab beberapa tanya jawab dengan guru mengenai materi
- 5) Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan dan masing- masing kelompok berupaya membagi tugas masing-masing, misalnya: ada yang bertugas meresume materi, menulis resume pada karton serta ada yang bertugas mempresentasikan resume materi. Pada pelaksanaan kerja kelompok ini guru berupaya untuk dapat memperhatikan siswa serta memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- 6) Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota kelompok terhadap materi Syarat dan rukun sholat maka anggota kelompok yang dirasa cukup mampu untuk memberikan bantuan dapat memberikan bantuannya kepada teman sekelompoknya yang dirasa belum mengerti atau kurang memahami pelajaran, sehingga kesemua anggota kelompok dapat memahami dengan baik dan dapat mengerjakan soal materi Syarat dan rukun sholat dengan baik dan benar.
- 7) Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas dan kelompok yang lain diminta untuk memperhatikan ataupun mengoreksi temannya yang maju kedepan kelas tersebut.
- 8) Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

- 9) Guru dan siswa mengadakan tanya jawab mengenai tanggapan yang diberikan kelompok tersebut dan guru mengarahkan pada tanggapan dan jawaban yang benar. Setelah selesai siswa kembali ke kursinya masing-masing.
- 10) Guru memberikan kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa dan pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang dapat menjawab kuis atau pertanyaan

Kegiatan Akhir

- 1) Dengan arahan guru siswa dapat merangkum isi materi pelajaran yang diberikan.
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari tersebut
- 3) Guru mengadakan evaluasi terhadap siswa secara tertulis
- 4) Mengakhiri dengan memberikan nasehat serta diakhiri dengan do'a dan salam.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus I maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 7. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 2 Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Pertemuan I				Ket
				Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
		ya	tidak	4	3	2	1	
A	Persiapan.	√			√			
	1. Bahan yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang disajikan.							
	2. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa.	√			√			
	3. Menyiapkan alat-alat fasilitas belajar yang digunakan.	√				√		
B	Pendahuluan	√				√		
	1. Mengucap salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran.							
	2. Mengadakan apersepsi	√			√			
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.	√			√			
C	Kegiatan Inti	√			√			
	1. Guru menjelaskan materi.							
	2. Siswa menyimak penjelasan guru.	√				√		
	3. Siswa dengan arahan guru dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.	√				√		
	4. Siswa dengan arahan guru dapat mengerjakan materi dimana salah satu siswa diminta secara bergantian untuk mencoba menjawab soal yang diberikan	√			√			
	5. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4/ 5 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).	√			√			
	6. Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan	√				√		
	7. Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota kelompok terhadap penyelesaian materi.	√			√			
	8. Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas	√				√		
	9. Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.	√			√			
	10. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab	√				√		
D	Penutup					√		
	1. Berbagi pengalaman dan membuat kesimpulan.	√						
	2. Melaksanakan evaluasi akhir.	√				√		
	Jumlah	18			18	27		
	Persentase Aktivitas Skor	45						

Skor maksimal aktifitas guru =72

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{45}{72} \times 100\% = 62,5$$

- Keterangan :
1. Dilaksanakan dengan kurang baik
 2. Dilaksanakan dengan cukup baik
 3. Dilaksanakan dengan baik
 4. Dilaksanakan dengan sangat baik.

Klasifikasi presentasi

- 80 – 100 = Sangat baik
- 70 - <80 = Baik
- 60 - <70 = Cukup
- 50 - <60 = Kurang baik
- 0 - <50= Tidak baik

Dilihat dari hasil pengamatan pada pertemuan kedua siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara keseluruhan baik walaupun masih ada tahapan-tahapan kegiatan mengajar yang belum dilaksanakan dengan maksimal seperti halnya pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu.

2) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa pada materi Syarat-syarat shalat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

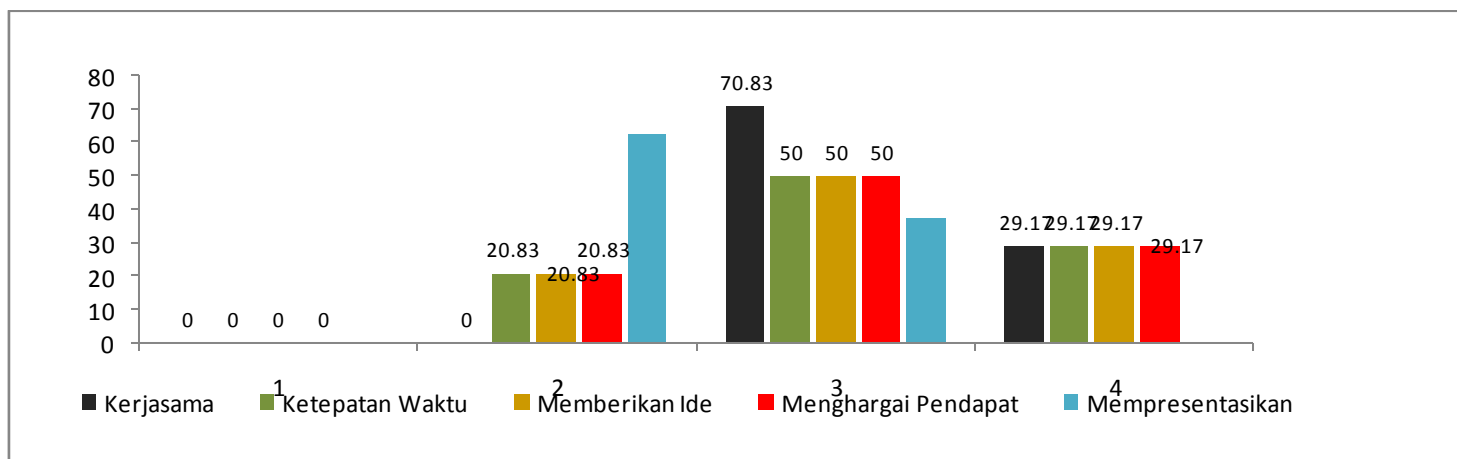
No	Aspek yang diamati	Penilaian							
		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kerjasama	7	29,17	17	70,83	-	-	-	-
2.	Ketepatan waktu	7	29,17	12	50	5	20,83	-	-

3.	Memberikan ide	7	29,17	12	50	5	20,83	-	-
4.	Menghargai pendapat orang lain	7	29,17	12	50	5	20,83	-	-
4.	Mempresentasikan Materi	-	-	9	37,50	15	62,50	-	-
Jumlah		21	116,68	50	258,33	25	124,99	-	-
Rata-rata		-	23,34	-	51,67	-	24,99	-	-

Kriteria Penilaian:

Sangat Aktif	: $\geq 76\%$
Aktif	: 51% - 75%
Cukup Aktif	: 26% - 50%
Kurang Aktif	: $\leq 25\%$

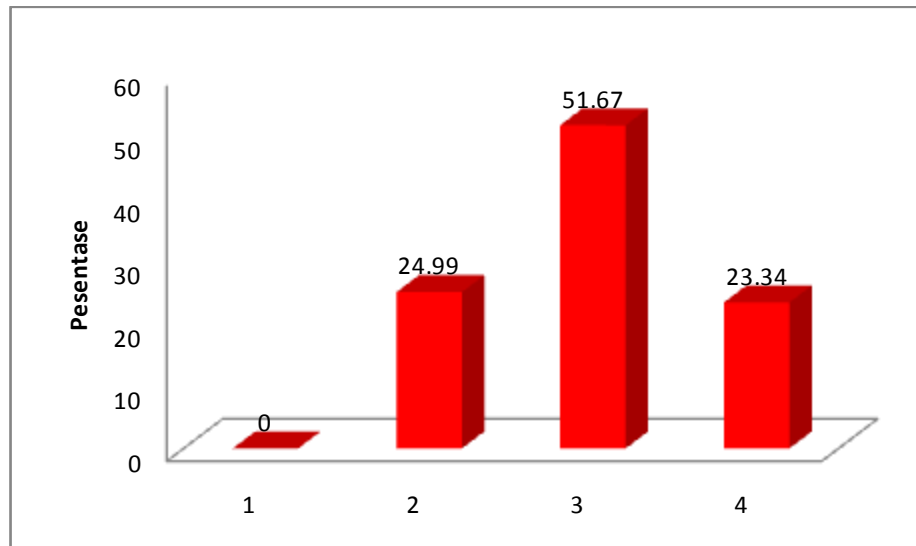
Untuk memperjelas gambaran tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat ke dalam grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 5: Keaktifan Siswa per aspek Pertemuan Kedua

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada aspek 1 termasuk kriteria aktif. Pada aspek 2 keaktifan siswa pada pertemuan pertama siklus I termasuk kriteria aktif dengan persentasi. Pada aspek 3 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif dan pada aspek 4 keaktifan siswa

termasuk kriteria aktif.



Gambar 6: Persentasi Keaktifan Siswa Pertemuan 2 Siklus 1

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa siswa yang sangat aktif 21,88% dan siswa yang aktif 52,08%. Sedangkan siswa yang kurang aktif 26,04% dan yang cukup aktif 0%. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam Pembelajaran adalah aktif.

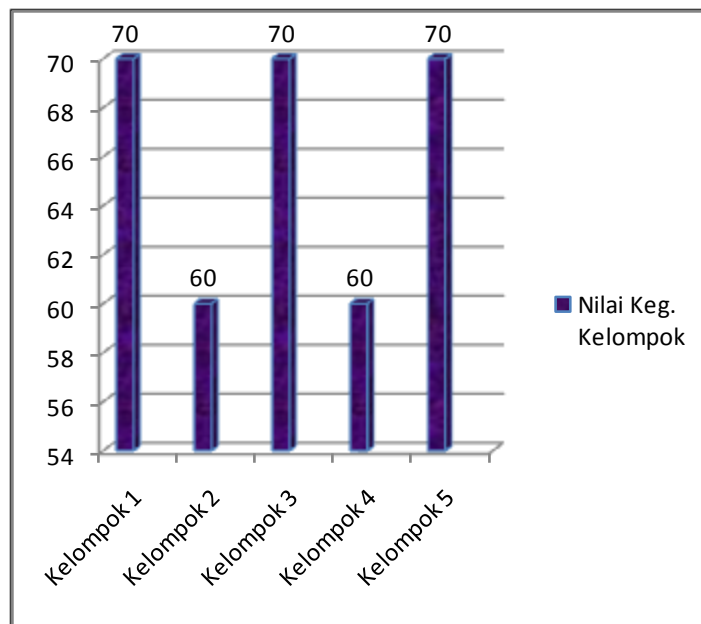
3) Tes Hasil Belajar

a) Hasil kelompok

Tabel 9. Hasil Kelompok *Small Group Discussion* Siklus 1 Pertemuan 2

Kelompok	Siklus I Pertemuan 2
I	70
II	60
III	70
IV	60
V	70

Data pada tabel di atas dapat dijelaskan dengan grafik berikut:



Gambar 7: Kegiatan berkelompok Pertemuan 2 Siklus I

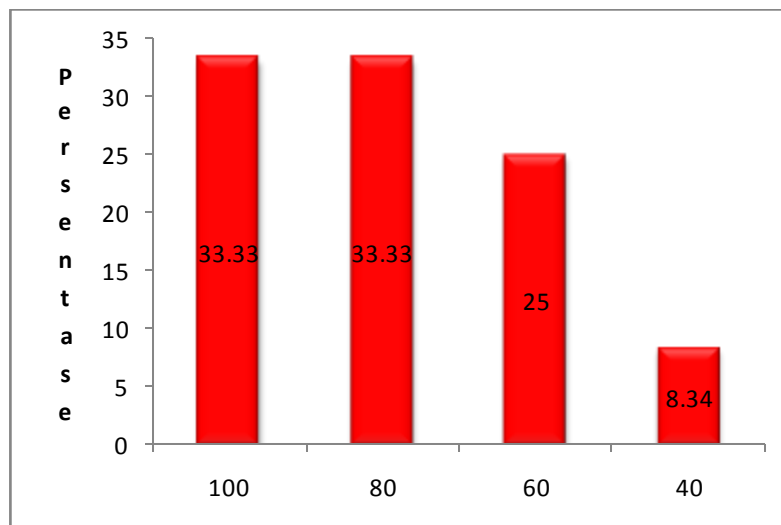
b) Hasil evaluasi akhir

Hasil tes setelah proses pembelajaran sebanyak 5 soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi Syarat-syarat shalat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Tes Belajar Pertemuan 2 Siklus I

No	Nilai	Pertemuan 2	
		Frekuensi	Persentasi
1.	100	8	33,33
3.	80	8	33,33
5.	60	6	25
7	40	2	8,34
Jumlah		24	100
Ketuntasan Individu		16	-
Ketuntasan Klasikal		-	66,66%
Rata-rata		78,33	-

Untuk memperjelas gambaran hasil tes belajar siswa pada siklus 1 pertemuan kedua dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 8: Grafik Hasil Tes Belajar Pertemuan 2 Siklus I

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa yang sudah tuntas dalam memahami pembelajaran ada 16 orang yaitu yang terdiri dari nilai 100 sebanyak 8 orang (33,33%) dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 33,33% (8 orang).. Hal ini berarti masih ada 8 orang dari jumlah siswa yang belum tuntas dalam belajar yang berakibat juga pada ketuntasan secara klasikal.

d. Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Kedua Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada pertemuan kedua ini, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, tentang pengelolaan kelas dan pengaturan waktu, guru sudah melaksanakan tahapan tersebut dengan baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya serta skor yang didapatkan oleh guru juga

meningkat, artinya kualitas mengajar guru sudah meningkat dan berkembang. Hal itu disebabkan karena mulai terbiasanya guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan model ini.

- 2) Berdasarkan temuan, bahwa kegiatan pembelajaran oleh guru sudah baik namun masih perlu perbaikan sebab belum mampu mencapai tingkatan baik sekali, tentang hasil observasi aktivitas siswa juga sudah meningkat. Yang tadinya secara umum berada pada kualifikasi cukup baik kini dapat ditingkatkan dengan kualifikasi baik.
- 3) Perbaikan pembelajaran siklus I pertemuan kedua akan diperbaiki pada siklus I pertemuan 3 yang mencakup kegiatan perbaikan tentang:
 - a) Meningkatkan keaktifan siswa dengan meningkatkan motivasi dan bimbingan
 - b) Meningkatkan hasil tes akhir melalui evaluasi pada akhir dengan penekanan materi oleh guru. memberikan banyak soal latihan dalam *Small Group Discussion* .

3. Pertemuan Ketiga Siklus I

a. Skenario kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung dengan pelaksana peneliti sendiri sebagai guru PAI Kelas IV. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* yang dilaksanakan tiga kali pertemuan. Hal ini dimaksud agar dengan model pembelajaran ini siswa dapat memahami tentang materi syarat dan rukun sholat .

Materi syarat dan rukun sholat dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* yang dilaksanakan dalam siklus I dengan 3 kali pertemuan, disusun dengan jadwal kegiatan sebagai berikut

Tabel 11: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I Pertemuan 3

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1.	Kamis 14-11-2013	3	2	Materi: Syarat-syarat shalat	Tertulis

Skenario kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan ketiga siklus I yaitu membuat skenario pembelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi Syarat-syarat shalat, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan melalui bentuk pengamatan yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan pokok bahasan Syarat dan rukun sholat . Pada pertemuan ketiga yang akan dibahas yaitu Syarat-syarat shalat yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran sebagai panduan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan tiga bentuk pengamatan yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (digunakan pada saat guru mengamati peneliti dalam melaksanakan KBM) dan lembar observasi aktifitas siswa .
- c) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, seperti kepsen dan

gambar.

- d) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara kemampuan kognitif yang digunakan pada saat akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

- 1) Menyiapkan kelas/ruang, alat, dan media pembelajaran
- 2) Memeriksa kesiapan siswa dalam belajar.
- 3) Guru mengucapkan salam dan siswa menyahut salam
- 4) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- 5) Guru melakukan absensi /atau mendata kehadiran siswa.
- 6) Guru melakukan appersepsi

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan rencana dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dikerjakan dalam kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.
- 2) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4/5 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
- 3) Guru menyampaikan materi syarat-syarat shalat
- 4) Siswa dengan arahan guru dapat menjawab beberapa tanya jawab dengan guru mengenai materi

- 5) Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan dan masing- masing kelompok berupaya membagi tugas masing-masing, misalnya: ada yang bertugas meresume materi, menulis resume pada karton serta ada yang bertugas mempresentasikan resume materi. Pada pelaksanaan kerja kelompok ini guru berupaya untuk dapat memperhatikan siswa serta memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- 6) Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik di antara anggota kelompok terhadap materi Syarat dan rukun sholat maka anggota kelompok yang dirasa cukup mampu untuk memberikan bantuan dapat memberikan bantuannya kepada teman sekelompoknya yang dirasa belum mengerti atau kurang memahami pelajaran, sehingga kesemua anggota kelompok dapat memahami dengan baik dan dapat mengerjakan soal materi Syarat dan rukun sholat dengan baik dan benar.
- 7) Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas dan kelompok yang lain diminta untuk memperhatikan ataupun mengoreksi temannya yang maju kedepan kelas tersebut.
- 8) Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 9) Guru dan siswa mengadakan tanya jawab mengenai tanggapan yang diberikan kelompok tersebut dan guru mengarahkan pada tanggapan

dan jawaban yang benar. Setelah selesai siswa kembali ke kursinya masing-masing.

10) Guru memberikan kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa dan pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.

11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang dapat menjawab kuis atau pertanyaan

Kegiatan Akhir

1) Dengan arahan guru siswa dapat merangkum isi materi pelajaran yang diberikan.

2) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari tersebut

3) Guru mengadakan evaluasi terhadap siswa secara tertulis

4) Mengakhiri dengan memberikan nasehat serta diakhiri dengan do'a dan salam.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus I maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 12. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 3 Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Pertemuan I				Ket
				Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
		Ya	tidak	4	3	2	1	
A	Persiapan.	√			√			
	1. Bahan yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang disajikan.							
	2. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa.	√			√			

	3. Menyiapkan alat-alat fasilitas belajar yang digunakan.	√			√		
B	Pendahuluan	√			√		
	1. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran.						
	2. Mengadakan apresepsi	√			√		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.	√			√		
C	Kegiatan Inti	√			√		
	1. Guru menjelaskan materi.						
	2. Siswa menyimak penjelasan guru.	√				√	
	3. Siswa dengan arahan guru dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.	√				√	
	4. Siswa dengan arahan guru dapat mengerjakan materi dimana salah satu siswa diminta secara bergantian untuk mencoba menjawab soal yang diberikan	√			√		
	5. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4/ 5 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).	√			√		
	6. Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan	√				√	
	7. Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota kelompok terhadap penyelesaian materi.	√				√	
	8. Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas	√				√	
	9. Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.	√			√		
	10. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab	√			√		
D	Penutup				√		
	1. Berbagi pengalaman dan membuat kesimpulan.	√					
	2. Melaksanakan evaluasi akhir.	√			√		
	Jumlah	18			33	14	
	Persentase Aktivitas Skor				47		

Skor maksimal aktifitas guru =72

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{47}{72} \times 100\% = 65,27$$

Keterangan : 1. Dilaksanakan dengan kurang baik

2. Dilaksanakan dengan cukup baik
3. Dilaksanakan dengan baik
4. Dilaksanakan dengan sangat baik.

Klasifikasi presentasi

- 80 – 100 = Sangat baik
- 70 - <80 = Baik
- 60 - <70 = Cukup
- 50 - <60 = Kurang baik
- 0 - <50= Tidak baik

Dilihat dari hasil pengamatan pada pertemuan ketiga siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara keseluruhan baik walaupun masih ada tahapan-tahapan kegiatan mengajar yang belum dilaksanakan dengan maksimal seperti halnya pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu.

2) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa pada materi Syarat-syarat shalat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 13. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Pertemuan Ketiga Siklus I

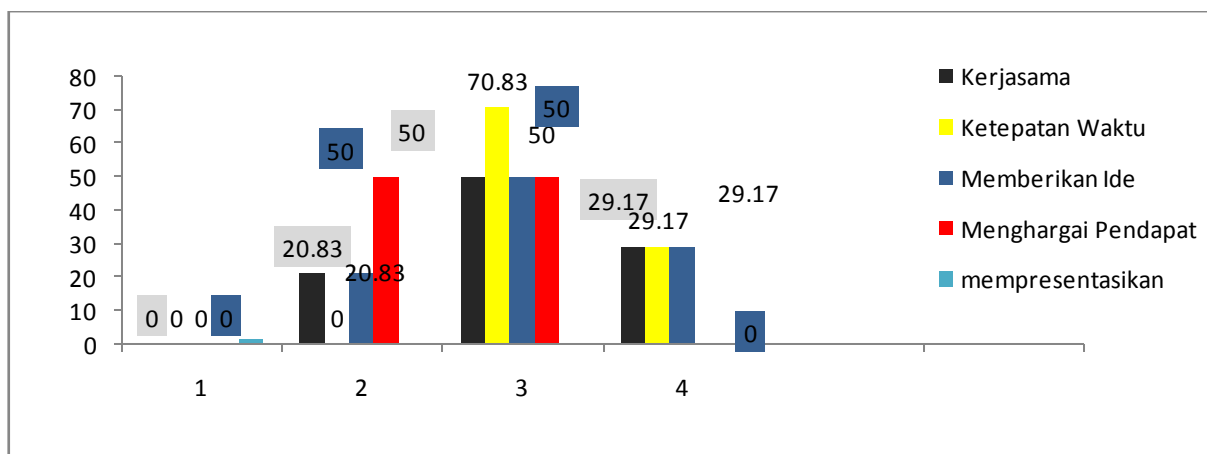
No	Aspek yang diamati	Penilaian							
		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kerjasama	7	29,17	12	50	5	20,83	-	-
2.	Ketepatan waktu	7	29,17	17	70,83	-	-	-	-
3.	Memberikan ide	7	29,17	12	50	5	20,83	-	-
4.	Menghargai pendapat orang lain	7	29,17	12	50	5	20,83	-	-

4.	Mempresentasikan Materi	-	-	12	50	12	50	-	-
Jumlah		21	116,68	51	270,83	22	112,49	-	-
Rata-rata		-	23,34	-	54.16	-	22,5	-	-

Kriteria Penilaian:

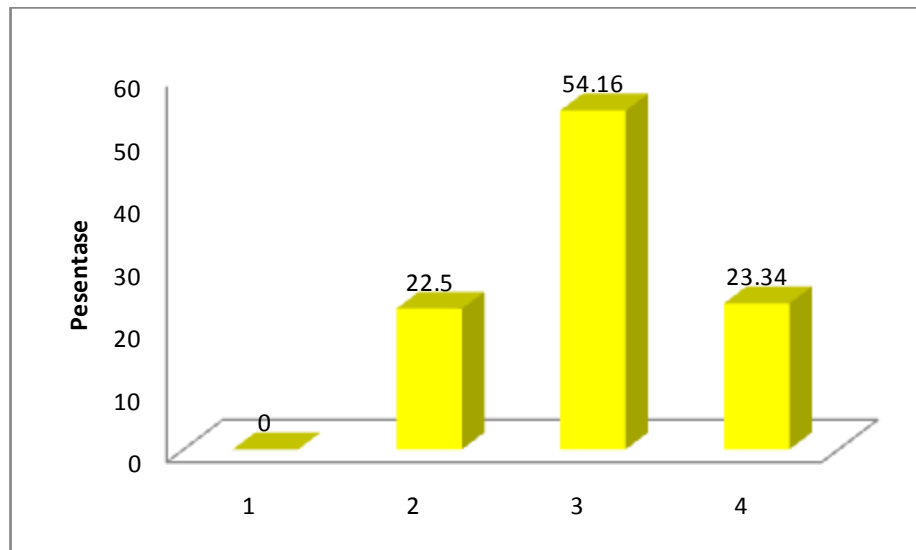
Sangat Aktif	: $\geq 76\%$
Aktif	: 51% - 75%
Cukup Aktif	: 26% - 50%
Kurang Aktif	: $\leq 25\%$

Untuk memperjelas gambaran tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat ke dalam grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 9: Keaktifan Siswa per aspek Pertemuan Ketiga

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada aspek 1 termasuk kriteria aktif. Pada aspek 2 keaktifan siswa pada pertemuan pertama siklus I termasuk kriteria aktif dengan persentasi. Pada aspek 3 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif dan pada aspek 4 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif.



Gambar 10: Persentasi Keaktifan Siswa Pertemuan 3 Siklus I

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa siswa yang sangat aktif 23,34% dan siswa yang aktif 54,16%. Sedangkan siswa yang cukup aktif 22,5% dan yang kurang aktif 0%. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam Pembelajaran adalah aktif.

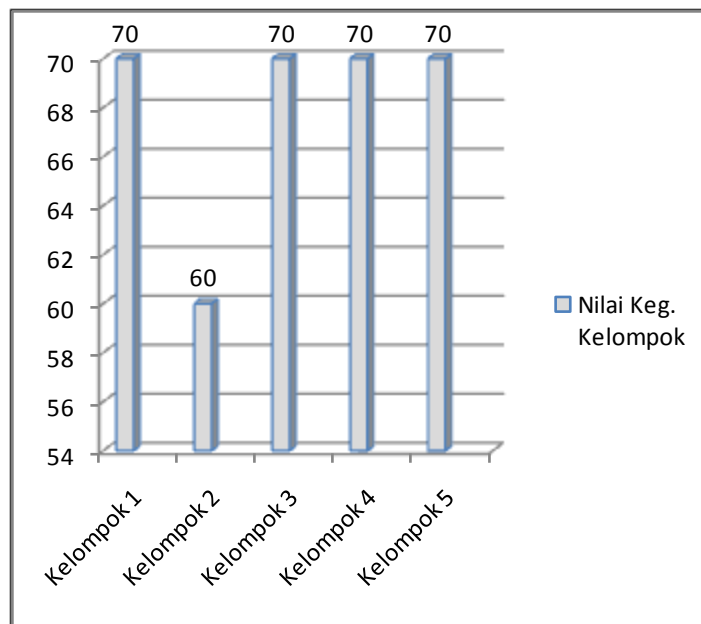
3) Tes Hasil Belajar

a) Hasil kelompok

Tabel 14. Hasil Kelompok *Small Group Discussion* Siklus 1 Pertemuan 3

Kelompok	Siklus I Pertemuan 2
I	70
II	60
III	70
IV	70
V	70

Data pada tabel di atas dapat dijelaskan dengan grafik berikut:



Gambar 11: Kegiatan berkelompok Pertemuan 2 Siklus I

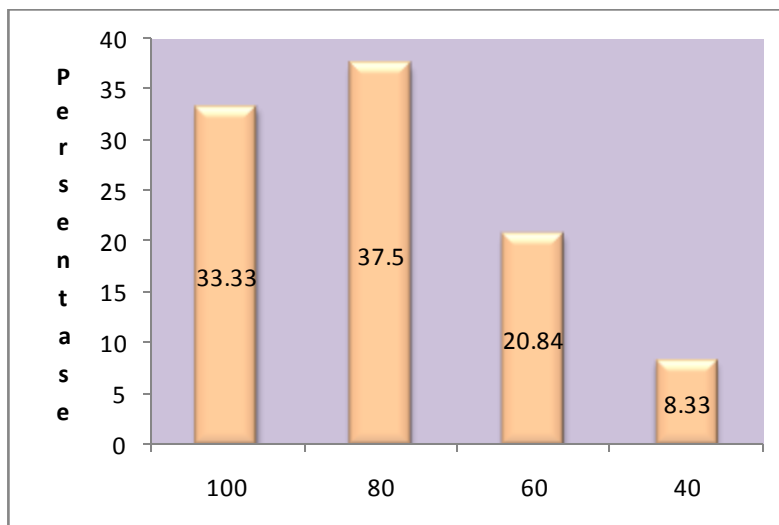
b) Hasil evaluasi akhir

Hasil tes setelah proses pembelajaran sebanyak 5 soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi Syarat-syarat shalat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Tes Belajar Pertemuan 3 Siklus I

No	Nilai	Pertemuan 2	
		Frekuensi	Persentasi
1.	100	8	33,33
3.	80	9	37,5
5.	60	5	20,84
7	40	2	8,33
Jumlah		20	100
Ketuntasan Individu		17	-
Ketuntasan Klasikal		-	70,83%
Rata-rata		79,16	-

Untuk memperjelas gambaran hasil tes belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ketiga dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 12: Grafik Hasil Tes Belajar Pertemuan 3 Siklus I

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa yang sudah tuntas dalam memahami pembelajaran ada 17 orang yaitu yang terdiri dari nilai 100 sebanyak 8 orang (33,33%) dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 37,5% (9 orang).. Hal ini berarti masih ada 7 orang dari jumlah siswa yang belum tuntas dalam belajar yang berakibat juga pada ketuntasan secara klasikal.

d. Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Ketiga Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada pertemuan kedua ini, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, tentang pengelolaan kelas dan pengaturan waktu, guru sudah melaksanakan tahapan tersebut dengan baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya serta skor yang didapatkan oleh guru juga meningkat, artinya kualitas mengajar guru sudah meningkat dan

berkembang. Hal itu disebabkan karena mulai terbiasanya guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan model ini.

- 2) Berdasarkan temuan, bahwa kegiatan pembelajaran oleh guru sudah baik namun masih perlu perbaikan sebab belum mampu mencapai tingkatan baik sekali, tentang hasil observasi aktivitas siswa juga sudah meningkat. Yang tadinya secara umum berada pada kualifikasi cukup baik kini dapat ditingkatkan dengan kualifikasi baik.
- 3) Perbaikan pembelajaran siklus I pertemuan ketiga akan diperbaiki pada siklus II pertemuan 1 yang mencakup kegiatan perbaikan tentang:
 - a) Meningkatkan keaktifan siswa dengan meningkatkan motivasi dan bimbingan
 - b) Meningkatkan hasil tes akhir melalui evaluasi pada akhir dengan penekanan materi oleh guru. memberikan banyak soal latihan dalam *Small Group Discussion* .

D. Pembahasan Siklus I

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I, maka dapat dibandingkan hasil kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Nilai Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pertemuan	Total Nilai Observasi Kegiatan Pembelajaran
I	61,97
II	62,5
III	65,27

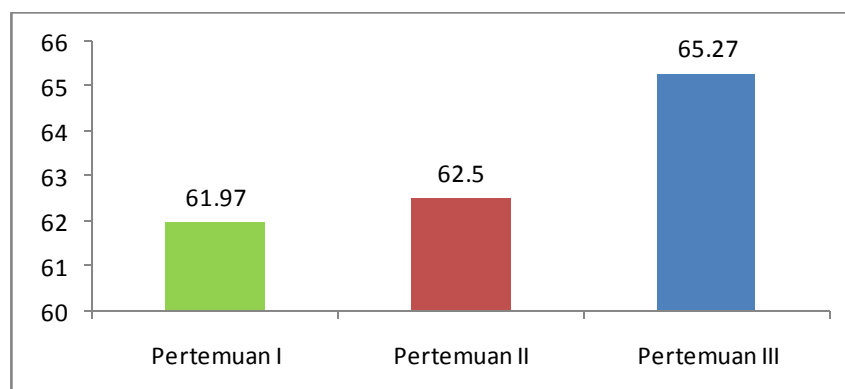
Keterangan:

- Keterangan : 1. Dilaksanakan dengan kurang baik
 2. Dilaksanakan dengan cukup baik
 3. Dilaksanakan dengan baik
 4. Dilaksanakan dengan sangat baik.

Klasifikasi presentasi

- 80 – 100 = Sangat baik
 70 - <80 = Baik
 60 - <70 = Cukup
 50 - <60 = Kurang baik
 0 - <50= Tidak baik

Untuk memperjelas gambaran tentang observasi kegiatan pembelajaran sebagaimana terlihat pada tabel diatas dapat dibuat grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 13: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dikatakan belum efektif karena hanya mencapai nilai 61.97 dengan kategori cukup baik sedangkan pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan meskipun masih dalam kategori cukup baik yaitu mencapai 62,5 dan pada pertemuan ketiga

mencapai 65,27.

Sedangkan Keaktifan siswa dari pertemuan 1,2 dan 3 pada siklus I dapat dibuat sebuah perbandingan sebagai berikut:

Tabel.17 perbandingan Keaktifan siswa pertemuan 1 dan 2 siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian											
		4			3			2			1		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Kerjasama	-	29,17	29,17	70,83	70,83	50	21,17	-	20,83	-	-	-
2	Ketepatan Waktu	-	29,17	29,17	58,33	50	70,83	41,67	20,83	-	-	-	-
3	Memberikan Ide	16,66	29,17	29,17	41,67	50	50	41,67	20,83	20,83	-	-	-
4.	Menghargai pendapat orang lain	16,66	29,17	29,17	41,67	50	50	41,67	20,83	20,83	-	-	-
5	Mempresentasikan	-	-	-	37,50	37,50	50	41,67	62,50	50	20,83	-	-
Rata-rata		6,66	23,33	23,33	50	51,67	54,16	37,57	24,99	22,49	4,16	-	-

Kriteria Penilaian:

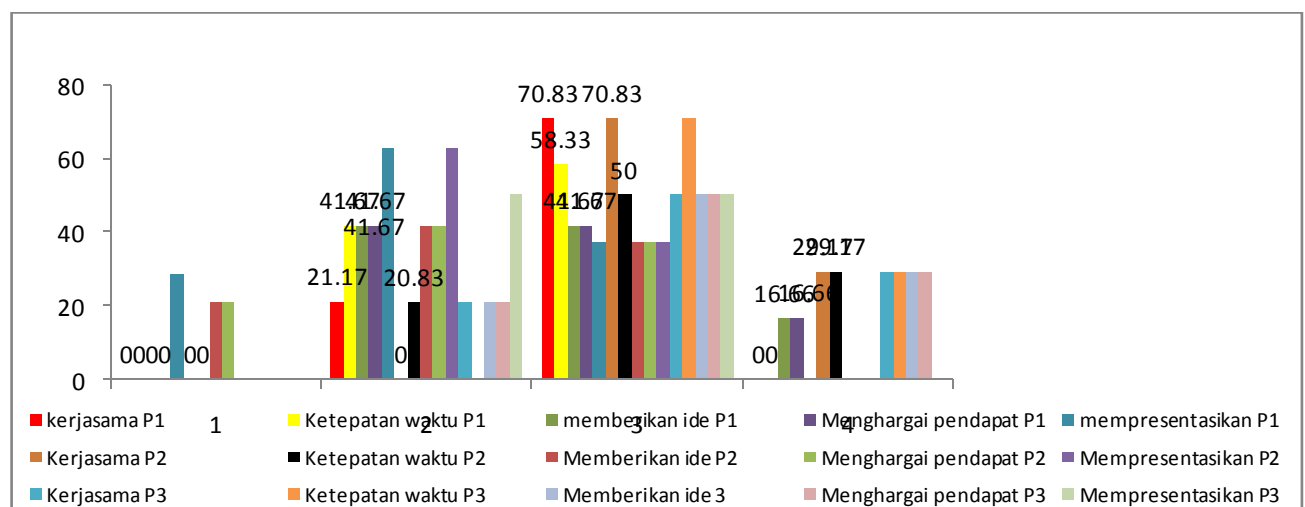
Sangat Aktif : $\geq 76\%$

Aktif : $51\% - 75\%$

Cukup Aktif : $26\% - 50\%$

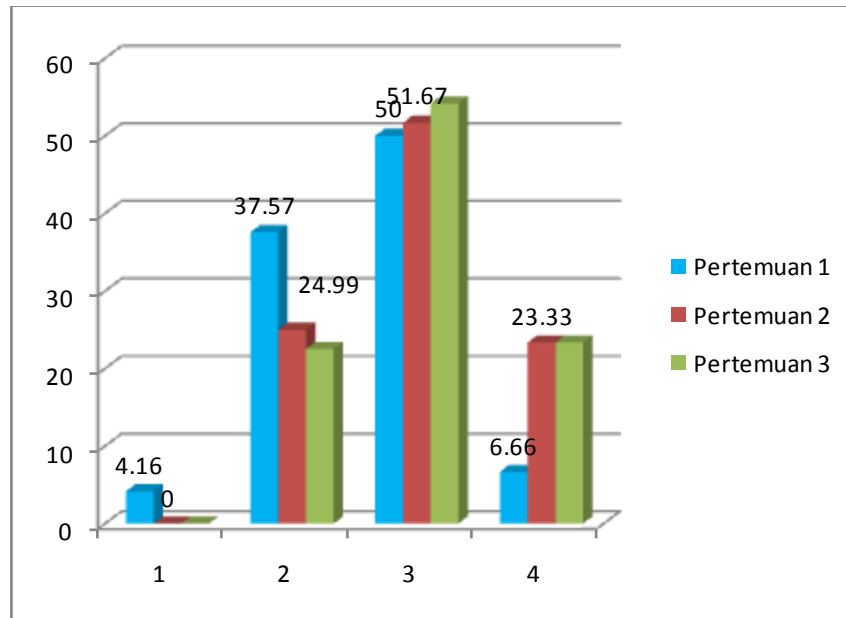
Kurang Aktif : $\leq 25\%$

Table di atas dapat diperjelas dengan grafik perbandingan Keaktifan siswa siklus I pertemuan 1,2 dan 3 sebagai berikut:



Grafik 14:Perbandingan Keaktifan siswa tiap aspek Siklus I

Selain grafik di atas tabel tersebut juga dapat dibaca dengan persentase kriteria keaktifan secara umum sebagai berikut:



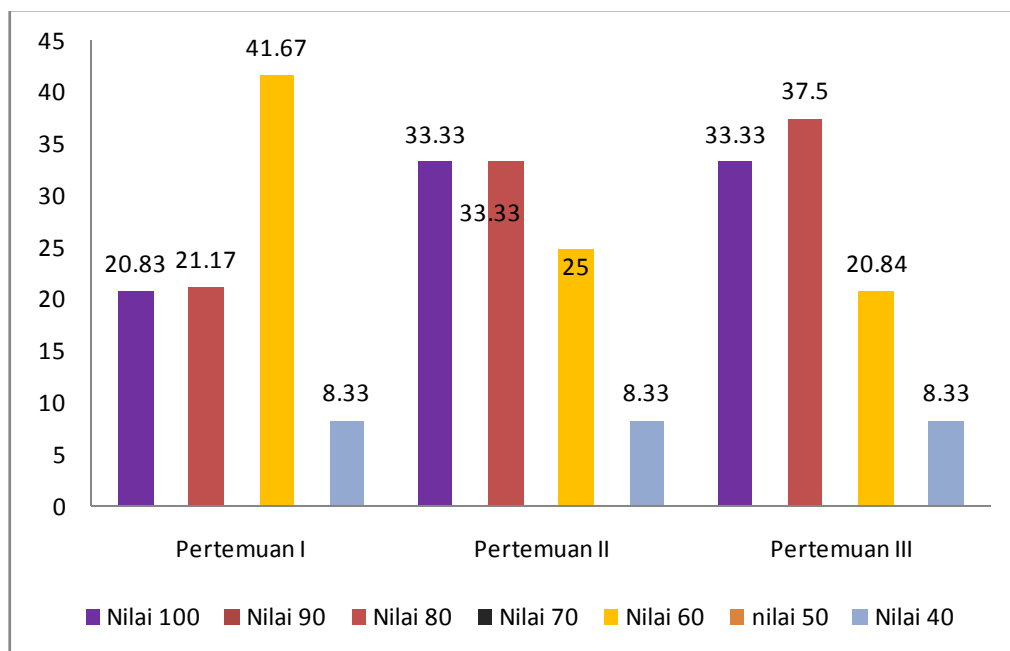
Grafik 15: Perbandingan Keaktifan siswa Siklus I

Sedangkan untuk hasil belajar siswa dari pertemuan 1 hingga pertemuan 3 di siklus pertama ini dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 18. Nilai Perbandingan Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Nilai	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
1.	100	5	20,83	8	33,33	8	33,33
2.	90	-	-	-	-	-	-
3.	80	7	21.17	8	33,33	9	37,5
4.	70	-	-	-	-	-	-
5.	60	10	41.67	6	25	5	20,84
6.	50	-	-	-	-	-	-
7.	40	2	8,33	2	8,33	2	8,33
		24	100%	24	100%	24	100%
Rata-rata		69,16		78,33		78,92	

Untuk memperjelas gambaran tentang nilai hasil tes belajar siswa sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



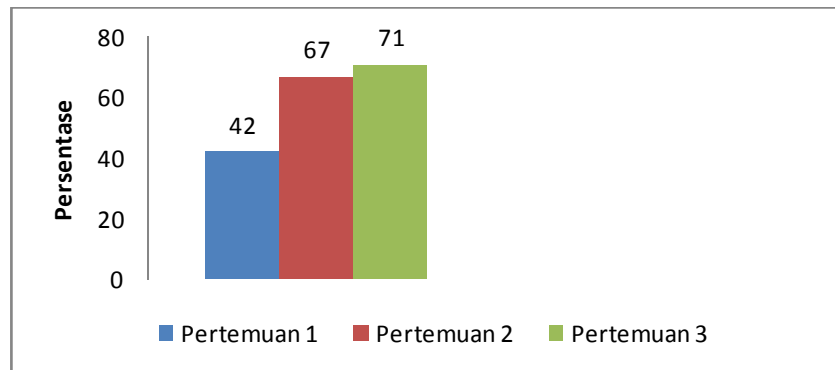
Gambar 16: Hasil Tes Belajar Siklus I

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kelas pada pertemuan pertama adalah 69 kemudian menurun pada pertemuan kedua yaitu 77 dan meningkat lagi pada pertemuan ketiga yaitu 79

Tabel 19. Ketuntasan Belajar Belajar pada Siklus I Pertemuan 1,2 dan 3

Siklus I	Jumlah Siswa
Pertemuan I	12 orang
Pertemuan II	16 orang
Pertemuan II	17 orang

Untuk memperjelas gambaran siswa yang tuntas belajar sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 17: Persentasi Siswa yang Tuntas Belajar pada Siklus I

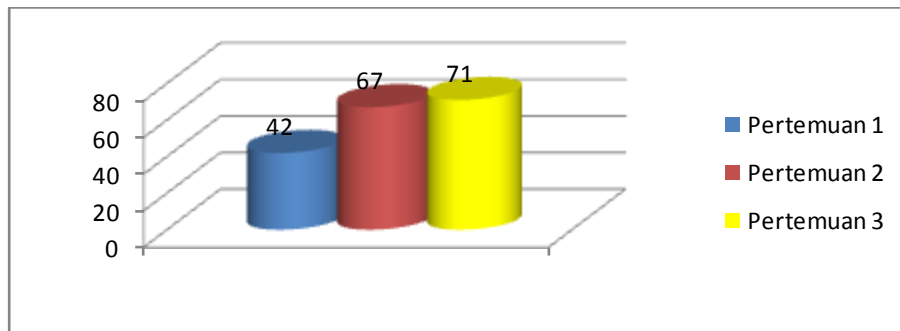
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas pada pertemuan pertama adalah 12 orang (50%) dengan jumlah keseluruhan siswa yang hadir yaitu 24 orang, kemudian pada pertemuan kedua jumlah siswa yang tuntas adalah 16 orang (67%) dan pada pertemuan 3 yang tuntas adalah 17 orang.

Selanjutnya nilai ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

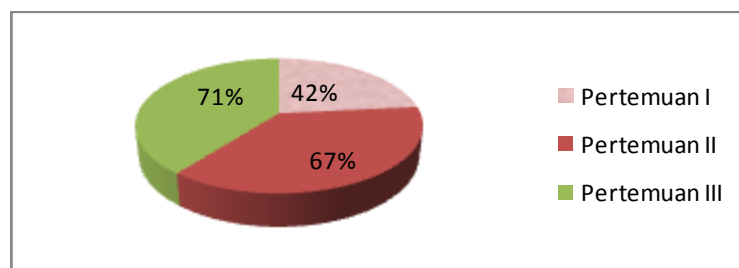
Tabel 20. Nilai Ketuntasan Klasikal Siklus I Pertemuan 1, 2 DAN 3

Siklus I	Persentasi
Pertemuan I	42%
Pertemuan II	67%
Pertemuan III	71%

Untuk memperjelas tabel nilai ketuntasan klasikal sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 18: Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Siklus I



Gambar 19: Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Siklus I

E. Pelaksanaan Tindakan kelas Siklus II

1) Pertemuan Kedua Siklus I

Skenario kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung dengan pelaksana peneliti sendiri sebagai guru PAI Kelas IV. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* yang dilaksanakan tiga kali pertemuan. Hal ini dimaksud agar dengan model pembelajaran ini siswa dapat memahami tentang materi Syarat dan rukun sholat .

Materi Syarat dan rukun sholat dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* yang dilaksanakan dalam siklus I

dengan 3 kali pertemuan, disusun dengan jadwal kegiatan sebagai berikut

Tabel 21: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus II Pertemuan 1

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1.	Kamis 21-11-2013	1	2	Materi: Rukun shalat	Tertulis

Skenario kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan pertama siklus II yaitu membuat skenario pembelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi rukun shalat, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan melalui bentuk pengamatan yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan pokok bahasan Syarat dan rukun sholat . Pada pertemuan pertama yang akan dibahas yaitu Syarat-syarat shalat yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran sebagai panduan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan tiga bentuk pengamatan yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (digunakan pada saat guru mengamati peneliti dalam melaksanakan KBM) dan lembar observasi aktifitas siswa .
- c) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, seperti kepsen dan gambar.
- d) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara kemampuan kognitif yang digunakan pada saat akhir pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

- 1) Menyiapkan kelas/ruang, alat, dan media pembelajaran
- 2) Memeriksa kesiapan siswa dalam belajar.
- 3) Guru mengucapkan salam dan siswa menyahut salam
- 4) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- 5) Guru melakukan absensi /atau mendata kehadiran siswa.
- 6) Guru melakukan appersepsi

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan rencana dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dikerjakan dalam kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.
- 2) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
- 3) Guru menyampaikan materi Syarat-syarat shalat
- 4) Siswa dengan arahan guru dapat menjawab beberapa tanya jawab dengan guru mengenai materi
- 5) Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan dan masing-masing kelompok berupaya membagi tugas masing-masing, misalnya: ada yang bertugas meresume materi, menulis resume pada karton serta ada yang bertugas mempresentasikan resume materi. Pada pelaksanaan kerja kelompok

ini guru berupaya untuk dapat memperhatikan siswa serta memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

- 6) Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota kelompok terhadap materi Syarat dan rukun sholat maka anggota kelompok yang dirasa cukup mampu untuk memberikan bantuan dapat memberikan bantuannya kepada teman sekelompoknya yang dirasa belum mengerti atau kurang memahami pelajaran, sehingga kesemua anggota kelompok dapat memahami dengan baik dan dapat mengerjakan soal materi Syarat dan rukun sholat dengan baik dan benar.
- 7) Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas dan kelompok yang lain diminta untuk memperhatikan ataupun mengoreksi temannya yang maju kedepan kelas tersebut.
- 8) Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 9) Guru dan siswa mengadakan tanya jawab mengenai tanggapan yang diberikan kelompok tersebut dan guru mengarahkan pada tanggapan dan jawaban yang benar. Setelah selesai siswa kembali ke kursinya masing-masing.
- 10) Guru memberikan kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa dan pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang dapat menjawab kuis atau pertanyaan

Kegiatan Akhir

- 1) Dengan arahan guru siswa dapat merangkum isi materi pelajaran yang diberikan.
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari tersebut
- 3) Guru mengadakan evaluasi terhadap siswa secara tertulis
- 4) Mengakhiri dengan memberikan nasehat serta diakhiri dengan do'a dan salam.

e. Hasil Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus I maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 22. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 1 Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Pertemuan I				Ket
		ya	tidak	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
				4	3	2	1	
A	Persiapan.	√			√			
	1) Bahan yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang disajikan.							
	2) Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa.	√		√				
	3) Menyiapkan alat-alat fasilitas belajar yang digunakan.	√				√		
B	Pendahuluan	√		√				
	1. Mengucap salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran.							
	2. Mengadakan apersepsi	√			√			
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.	√			√			
C	Kegiatan Inti	√			√			
	11. Guru menjelaskan materi.							
	12. Siswa menyimak penjelasan guru.	√				√		
	13. Siswa dengan arahan guru dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.	√				√		

	14. Siswa dengan arahan guru dapat mengerjakan materi dimana salah satu siswa diminta secara bergantian untuk mencoba menjawab soal yang diberikan	√			√			
	15. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4/ 5 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).	√			√			
	16. Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan	√				√		
	17. Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota kelompok terhadap penyelesaian materi.	√				√		
	18. Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas	√				√		
	19. Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.	√			√			
	20. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab	√			√			
D	Penutup				√			
	3. Berbagi pengalaman dan membuat kesimpulan.	√						
	4. Melaksanakan evaluasi akhir.	√			√			
	Jumlah	18		8	30	12		
	Persentase Aktivitas Skor				50			

Skor maksimal aktifitas guru = 72

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{50}{72} \times 100\% = 69,44$$

- Keterangan :
1. Dilaksanakan dengan kurang baik
 2. Dilaksanakan dengan cukup baik
 3. Dilaksanakan dengan baik
 4. Dilaksanakan dengan sangat baik.

Klasifikasi presentasi

- 80 – 100 = Sangat baik
- 70 - <80 = Baik
- 60 - <70 = Cukup
- 50 - <60 = Kurang baik

0 - <50= Tidak baik

Dilihat dari hasil pengamatan pada pertemuan ketiga siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara keseluruhan baik walaupun masih ada tahapan-tahapan kegiatan mengajar yang belum dilaksanakan dengan maksimal seperti halnya pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu.

2) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa pada materi Syarat dan rukun sholat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 23. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Pertemuan 1 siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian							
		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kerjasama	7	29,17	12	50	5	20,83	-	-
2.	Ketepatan waktu	7	29,17	12	50	5	20,83	-	-
3.	Memberikan ide	7	29,17	12	50	5	20,83	-	-
4.	Menghargai pendapat orang lain	7	29,17	12	50	5	20,83	-	-
4.	Mempresentasikan Materi	-	-	12	50	12	50	-	-
Jumlah		28	116,68	60	250	32	133,32	-	-
Rata-rata		-	21,88	-	50	-	28,12	-	-

Kriteria Penilaian:

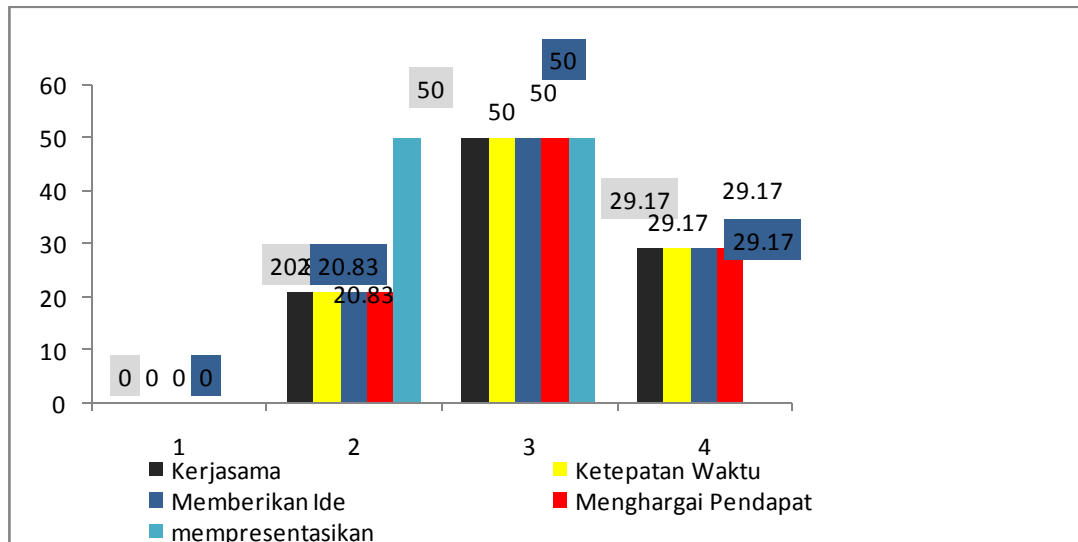
Sangat Aktif : $\geq 76\%$

Aktif : 51% - 75%

Cukup Aktif : 26% - 50%

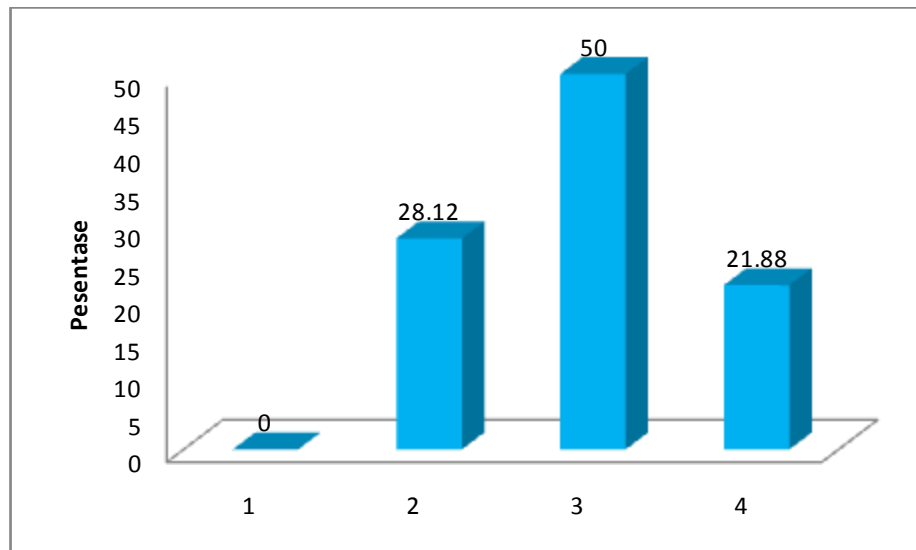
Kurang Aktif : $\leq 25\%$

Untuk memperjelas gambaran tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat ke dalam grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 20: Keaktifan Siswa peraspek Pertemuan 1

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada aspek 1 termasuk kriteria aktif. Pada aspek 2 keaktifan siswa pada pertemuan pertama siklus I termasuk kriteria aktif. Pada aspek 3 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif dan pada aspek 4 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif serta pada aspek 5 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif.



Gambar 21: Persentasi Keaktifan Siswa Pertemuan 1 siklus 2

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa siswa yang sangat aktif 21,88% dan siswa yang aktif 50%. Sedangkan siswa yang cukup aktif 28,12% dan yang kurang aktif 0%. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam Pembelajaran adalah aktif.

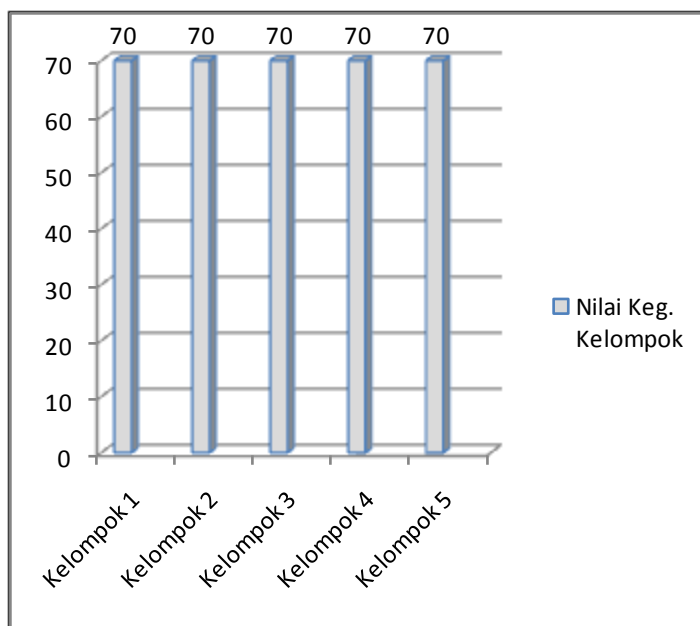
3) Tes Hasil Belajar

a) Hasil kelompok

Tabel 24. Hasil Kelompok *Small Group Discussion* Siklus 2 pertemuan 1

Kelompok	Siklus II Pertemuan 1
I	70
II	70
III	70
IV	70
V	70

Data pada tabel di atas dapat dijelaskan dengan grafik berikut:



Gambar 22: Kegiatan berkelompok Pertemuan 1 siklus 2

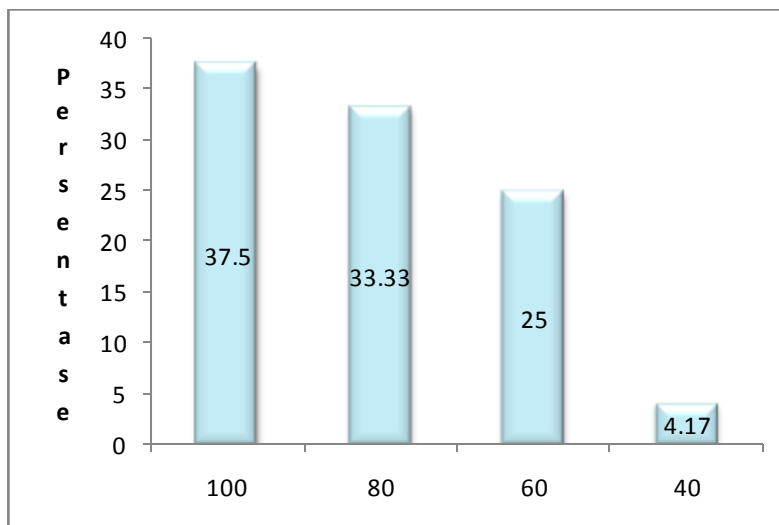
b) Hasil evaluasi akhir

Hasil tes setelah proses pembelajaran sebanyak 5 soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi Syarat-syarat shalat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Tes Belajar Pertemuan 1 siklus 2

No	Nilai	Pertemuan 2	
		Frekuensi	Persentasi
1.	100	9	37,5
3.	80	8	33,33
5.	60	6	25
7	40	1	4,17
Jumlah		24	100
Ketuntasan Individu		17	-
Ketuntasan Klasikal		-	70,83%
Rata-rata		80,83	-

Untuk memperjelas gambaran hasil tes belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ketiga dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 23: Grafik Hasil Tes Belajar Pertemuan 1 siklus 2

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa yang sudah tuntas dalam memahami pembelajaran ada 17 orang yaitu yang terdiri dari nilai 100 sebanyak 9 orang (37,5%) dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 33,33% (8 orang).. Hal ini berarti masih ada 7 orang dari jumlah siswa yang belum tuntas dalam belajar yang berakibat juga pada ketuntasan secara klasikal.

4) Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan pertama siklus 2

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada pertemuan kedua ini, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, tentang pengelolaan kelas dan pengaturan waktu, guru sudah melaksanakan tahapan tersebut dengan baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya serta skor yang didapatkan oleh guru juga meningkat, artinya kualitas mengajar guru sudah meningkat dan

berkembang. Hal itu disebabkan karena mulai terbiasanya guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan model ini.

- 2) Berdasarkan temuan, bahwa kegiatan pembelajaran oleh guru sudah baik namun masih perlu perbaikan sebab belum mampu mencapai tingkatan baik sekali, tentang hasil observasi aktivitas siswa juga sudah meningkat. Yang tadinya secara umum berada pada kualifikasi cukup baik kini dapat ditingkatkan dengan kualifikasi baik.
- 3) Perbaikan pembelajaran siklus II Pertemuan 1 akan diperbaiki pada siklus II pertemuan 2 yang mencakup kegiatan perbaikan tentang:
 - a) Meningkatkan keaktifan siswa dengan meningkatkan motivasi dan bimbingan
 - b) Meningkatkan hasil tes akhir melalui evaluasi pada akhir dengan penekanan materi oleh guru. memberikan banyak soal latihan dalam *Small Group Discussion*.

1. Pertemuan Kedua Siklus II (2 x 35 menit)

a. Skenario Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung dengan pelaksana peneliti sendiri sebagai guru PAI Kelas IV. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan yang dilaksanakan dua kali pertemuan. Hal ini dimaksud agar dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* ini siswa dapat memahami Syarat dan rukun sholat .

Materi Syarat dan rukun sholat dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan yang dilaksanakan dalam siklus II dengan 2 pertemuan, disusun dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 26. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Pertemuan Kedua Siklus II

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1.	Senin 25-11-2013	2	2	Rukun shalat	Tertulis

Skenario kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan kedua siklus II yaitu membuat skenario pembelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi Syarat-syarat shalat, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* melalui bentuk pengamatan yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan pokok bahasan Syarat dan rukun sholat.
- b) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan tiga bentuk pengamatan yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (digunakan pada saat guru mengamati peneliti dalam melaksanakan KBM) dan lembar observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran.
- c) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, seperti kepsen

dan media gambar

- d) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara kemampuan kognitif yang digunakan pada saat akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

- 1) Menyiapkan kelas/ruang, alat, dan media pembelajaran
- 2) Memeriksa kesiapan siswa dalam belajar.
- 3) Guru mengucapkan salam dan siswa menyahut salam
- 4) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- 5) Guru melakukan absensi /atau mendata kehadiran siswa.
- 6) Guru melakukan appersepsi

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan rencana dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dikerjakan dalam kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.
- 2) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
- 3) Guru menyampaikan materi Syarat-syarat shalat
- 4) Siswa dengan arahan guru dapat menjawab beberapa tanya jawab dengan guru mengenai materi

- 5) Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan dan masing- masing kelompok berupaya membagi tugas masing-masing, misalnya: ada yang bertugas meresume materi, menulis resume pada karton serta ada yang bertugas mempresentasikan resume materi. Pada pelaksanaan kerja kelompok ini guru berupaya untuk dapat memperhatikan siswa serta memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- 6) Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota kelompok terhadap materi Syarat dan rukun sholat maka anggota kelompok yang dirasa cukup mampu untuk memberikan bantuan dapat memberikan bantuannya kepada teman sekelompoknya yang dirasa belum mengerti atau kurang memahami pelajaran, sehingga kesemua anggota kelompok dapat memahami dengan baik dan dapat mengerjakan soal materi Syarat dan rukun sholat dengan baik dan benar.
- 7) Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas dan kelompok yang lain diminta untuk memperhatikan ataupun mengoreksi temannya yang maju kedepan kelas tersebut.
- 8) Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 9) Guru dan siswa mengadakan tanya jawab mengenai tanggapan yang diberikan kelompok tersebut dan guru mengarahkan pada tanggapan

dan jawaban yang benar. Setelah selesai siswa kembali ke kursinya masing-masing.

10) Guru memberikan kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa dan pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.

11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang dapat menjawab kuis atau pertanyaan

Kegiatan Akhir

1) Dengan arahan guru siswa dapat merangkum isi materi pelajaran yang diberikan.

2) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari tersebut

3) Guru mengadakan evaluasi terhadap siswa secara tertulis

4) Mengakhiri dengan memberikan nasehat serta diakhiri dengan do'a dan salam.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus

II maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 27. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 2 Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Pertemuan I				Ket
				Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
		ya	tidak	4	3	2	1	
A	Persiapan. 4) Bahan yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang disajikan.	√			√			
	5) Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa.	√		√				

	6) Menyiapkan alat-alat fasilitas belajar yang digunakan.	√			√			
B	Pendahuluan	√		√				
	4. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran.							
	5. Mengadakan apresepsi	√			√			
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.	√			√			
C	Kegiatan Inti	√			√			
	21. Guru menjelaskan materi.							
	22. Siswa menyimak penjelasan guru.	√		√				
	23. Siswa dengan arahan guru dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.	√		√				
	24. Siswa dengan arahan guru dapat mengerjakan materi dimana salah satu siswa diminta secara bergantian untuk mencoba menjawab soal yang diberikan	√			√			
	25. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4/ 5 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).	√			√			
	26. Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan	√				√		
	27. Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota kelompok terhadap penyelesaian materi.	√				√		
	28. Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas	√		√				
	29. Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.	√			√			
	30. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab	√		√				
D	Penutup			√				
	5. Berbagi pengalaman dan membuat kesimpulan.	√						
	6. Melaksanakan evaluasi akhir.	√		√				
	Jumlah	18		28	24	4		
	Persentase Aktivitas Skor	56						

Skor maksimal aktifitas guru =72

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{56}{72} \times 100\% = 77.77$$

Keterangan : 1. Dilaksanakan dengan kurang baik

2. Dilaksanakan dengan cukup baik
3. Dilaksanakan dengan baik
4. Dilaksanakan dengan sangat baik.

Klasifikasi presentasi

- 80 – 100 = Sangat baik
- 70 - <80 = Baik
- 60 - <70 = Cukup
- 50 - <60 = Kurang baik
- 0 - <50= Tidak baik

Hasil pengamatan pada pertemuan pertama siklus II pertemuan 2 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan terlihat ada peningkatan dan bisa dikatakan efektif dan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa guru sudah bisa menghindari kegiatan yang tidak diperlukan dan tidak menunda kegiatan selama pembelajaran seperti yang dilakukan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.

1) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa pada materi Syarat dan rukun sholat, kelengkapan dan kegiatan koperasi digambarkan sebagai berikut:

Tabel 28. Keaktifan siswa siklus II pertemuan 1

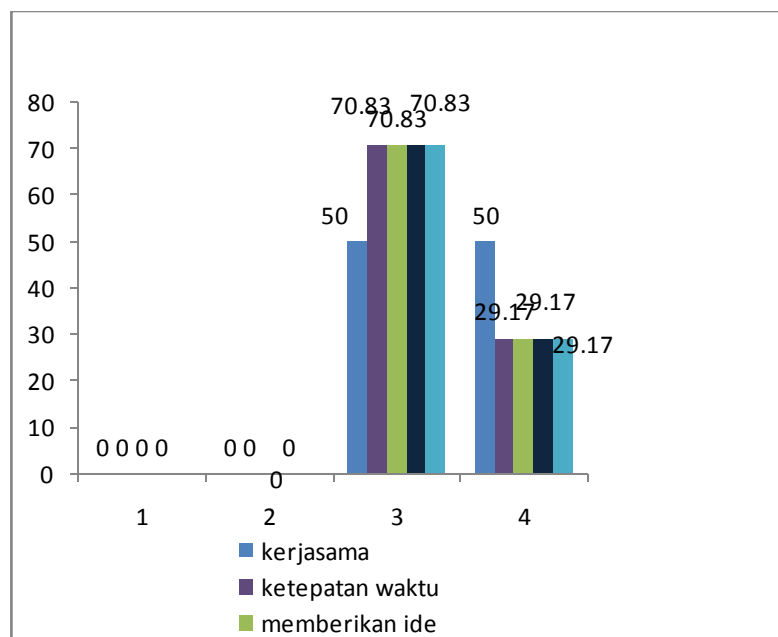
No	Aspek yang diamati	Penilaian							
		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kerjasama	12	50	12	50	-	-	-	-
2.	Ketepatan waktu	7	29,17	17	70,83	-	-	-	-
3.	Memberikan ide	7	29,17	17	70,83	-	-	-	-
4.	Menghargai pendapat teman	7	29,17	17	70,83	-	-	-	-
5.	Mempresentasikan materi	7	29,17	17	70,83	-	-	-	-

Jumlah	40	166,68	80	333,32	-	-	-	-
Rata-rata	-	33,34	-	66,66	-	-	-	-

Kriteria Penilaian:

- Sangat Aktif : $\geq 76\%$
Aktif : 51% - 75%
Cukup Aktif : 26% - 50%
Kurang Aktif : $\leq 25\%$

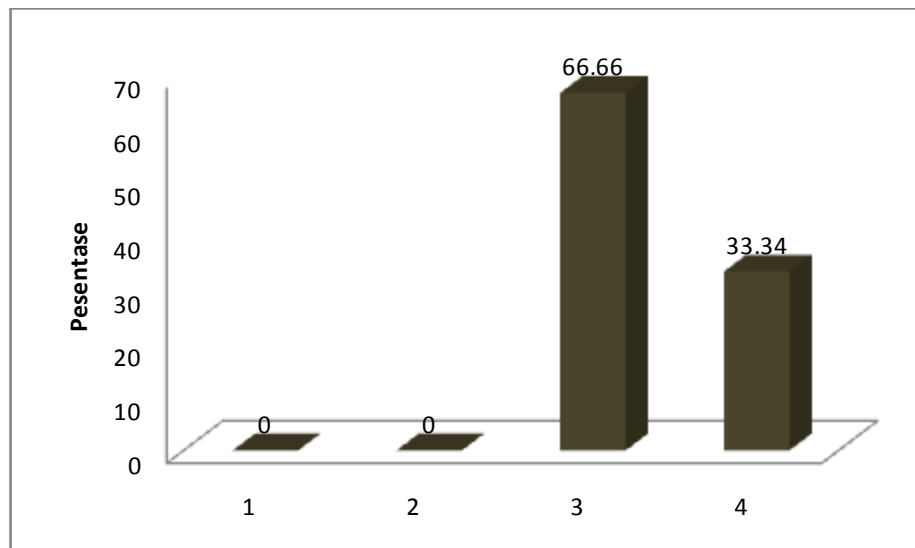
Untuk memperjelas gambaran tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat ke dalam grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 24: Keaktifan Siswa per aspek Pertemuan 2 Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada aspek 1 termasuk kriteria aktif. Pada aspek 2 keaktifan siswa pada pertemuan pertama siklus I termasuk kriteria aktif. Pada aspek 3 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif dan pada aspek 4 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif dan pada aspek 5 keaktifan siswa termasuk kriteria aktif. Hingga dapat disimpulkan

secara umum bahwa kegiatan pembelajaran peraspek secara umum baik dan sudah efektif.



Gambar 25: Persentasi Keaktifan Siswa Pertemuan 2 Siklus II

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa siswa yang sangat aktif 33,34% dan siswa yang aktif 66,66%. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam Pembelajaran adalah aktif.

2) Tes Hasil Belajar

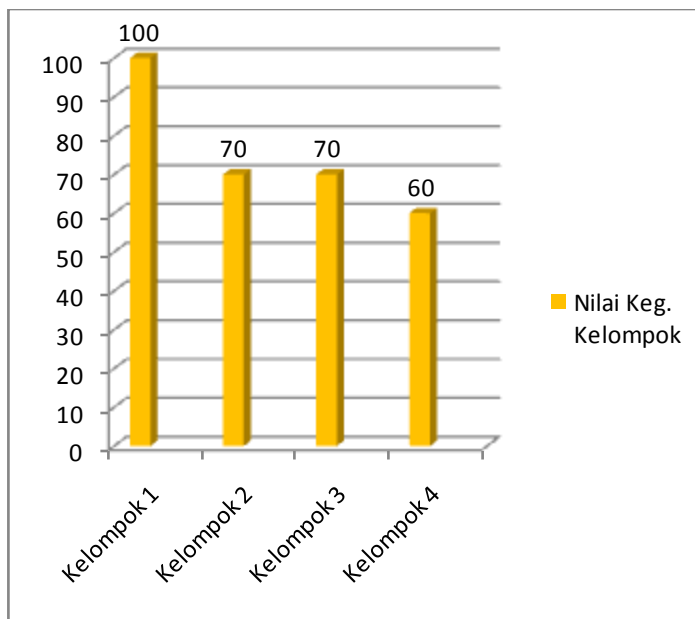
a) Hasil kelompok

Tabel 29. Hasil Kelompok pada Kegiatan Permainan *Small Group*

Discussion

Kelompok	Siklus I Pertemuan 2
I	80
II	70
III	70
IV	70

Data pada tabel di atas dapat dijelaskan dengan grafik berikut:



Gambar 26: Keaktifan Siswa Tiap Kelompok Pertemuan 2 Siklus II

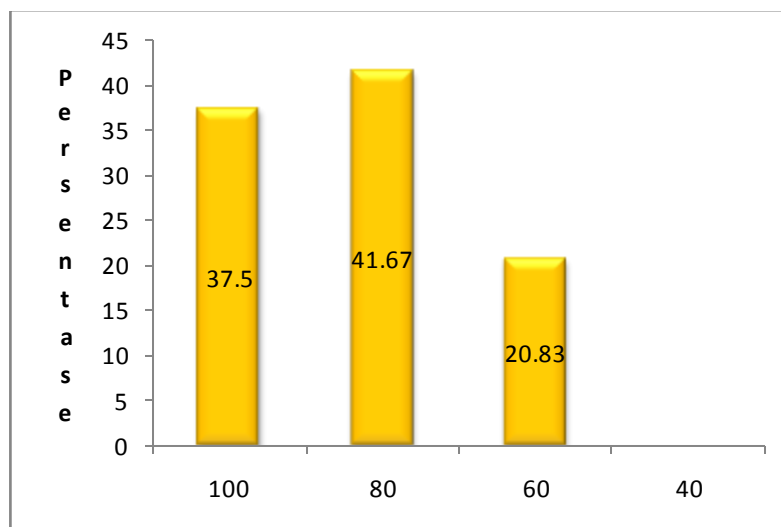
b) Hasil evaluasi akhir

Hasil tes setelah proses pembelajaran sebanyak 10 soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran Syarat dan rukun sholat, kelengkapan dan kegiatan koperasi, menyiapkan lembar observasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 30. Hasil Tes Belajar Pertemuan Kedua Siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1	
		Frekuensi	Persentasi
1.	100	9	37,5
3.	80	10	41,67
4.	60	5	20,83
5.	40	-	0
Jumlah		24	100
Ketuntasan Individu		19	-
Ketuntasan Klasikal		-	79,17%
Rata-rata		83,33	-

Untuk memperjelas gambaran hasil tes belajar siswa pada siklus 2 pertemuan pertama dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 27: Grafik Hasil Tes Belajar Pertemuan 2 Siklus II

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa yang sudah tuntas dalam memahami pembelajaran ada 19 orang yaitu yang terdiri dari nilai 100 sebanyak 9 orang (37,5%) dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 41,67% (10 orang) dan nilai 60 sebanyak 5 orang (20,83%). Hal ini berarti masih ada 5 yang belum tuntas dalam belajar yang berakibat juga pada ketuntasan secara klasikal.

d. Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Kedua Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada pertemuan kedua siklus II ini, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan mengajar yang direncanakan pada pertemuan kedua siklus II sudah efektif dan baik walaupun masih ada tahapan-tahapan mengajar yang belum sangat baik.
- 2) Keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran sudah aktif namun perlu ditingkatkan lagi agar pembelajaran lebih efektif.
- 3) Hasil tes belajar pada pertemuan kedua siklus II meningkat dari pada nilai tes pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Yang akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan ketiga siklus II adalah melaksanakan tahapan-tahapan mengajar yang belum dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru PAI, meningkatkan nilai hasil tes belajar agar tercapai nilai ketuntasan siswa dan nilai ketuntasan secara klasikal dengan evaluasi di akhir pembelajaran dan pematapan materi oleh guru.

2. Pertemuan Ketiga Siklus II

Skenario Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung dengan pelaksana peneliti sendiri sebagai guru PAI Kelas IV. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan yang dilaksanakan dua kali pertemuan. Hal ini dimaksud agar dengan model pembelajaran ini siswa dapat memahami Syarat dan rukun sholat.

Pembelajaran *Small Group Discussion* dan yang dilaksanakan dalam siklus II dengan 3 pertemuan, disusun dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 31. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Pertemuan Ketiga Siklus II

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1.	Kamis 28-11-2013	3	2	Materi: Rukun shalat	Tertulis

Skenario kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan kedua siklus II yaitu membuat skenario pembelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi rukun shalat, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan melalui bentuk pengamatan yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan pokok bahasan syarat dan rukun sholat.
- b) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan tiga bentuk pengamatan yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (digunakan pada saat guru mengamati peneliti dalam melaksanakan KBM) dan lembar observasi aktifitas siswa dalam *Small Group Discussion* serta lembar aktivitas siswa dalam menggunakan .
- c) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, seperti kepsen dan media gambar.
- d) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara kemampuan kognitif yang digunakan pada saat akhir pembelajaran.

a. Pelaksanaan Tindakan**Pendahuluan****Kegiatan Awal**

- 1) Menyiapkan kelas/ruang, alat, dan media pembelajaran
- 2) Memeriksa kesiapan siswa dalam belajar.
- 3) Guru mengucapkan salam dan siswa menyahut salam
- 4) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- 5) Guru melakukan absensi /atau mendata kehadiran siswa.
- 6) Guru melakukan appersepsi

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan rencana dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dikerjakan dalam kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.
- 2) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
- 3) Guru menyampaikan materi rukun shalat
- 4) Siswa dengan arahan guru dapat menjawab beberapa tanya jawab dengan guru mengenai materi
- 5) Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan dan masing- masing kelompok berupaya membagi tugas masing-masing, misalnya: ada yang bertugas meresume materi, menulis resume pada karton serta ada yang bertugas

mempresentasikan resume materi. Pada pelaksanaan kerja kelompok ini guru berupaya untuk dapat memperhatikan siswa serta memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

- 6) Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota kelompok terhadap materi Syarat dan rukun sholat maka anggota kelompok yang dirasa cukup mampu untuk memberikan bantuan dapat memberikan bantuannya kepada teman sekelompoknya yang dirasa belum mengerti atau kurang memahami pelajaran, sehingga kesemua anggota kelompok dapat memahami dengan baik dan dapat mengerjakan soal materi syarat dan rukun sholat dengan baik dan benar.
- 7) Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas dan kelompok yang lain diminta untuk memperhatikan ataupun mengoreksi temannya yang maju kedepan kelas tersebut.
- 8) Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 9) Guru dan siswa mengadakan tanya jawab mengenai tanggapan yang diberikan kelompok tersebut dan guru mengarahkan pada tanggapan dan jawaban yang benar. Setelah selesai siswa kembali ke kursinya masing-masing.
- 10) Guru memberikan kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa dan pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.

- 11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang dapat menjawab kuis atau pertanyaan

Kegiatan Akhir

- 1) Dengan arahan guru siswa dapat merangkum isi materi pelajaran yang diberikan.
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari tersebut
- 3) Guru mengadakan evaluasi terhadap siswa secara tertulis
- 4) Mengakhiri dengan memberikan nasehat serta diakhiri dengan do'a dan salam.

b. Hasil Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga siklus II maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 32. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Pertemuan I				Ket
		ya	Tidak	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
				4	3	2	1	
A	Persiapan.	√			√			
	1) Bahan yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang disajikan.	√		√				
	2) Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa.	√			√			
	3) Menyiapkan alat-alat fasilitas belajar yang digunakan.	√			√			
B	Pendahuluan	√		√				
	1. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran.	√		√				
	2. Mengadakan apersepsi	√		√				
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.	√		√				
C	Kegiatan Inti	√			√			

	1. Guru menjelaskan materi.						
	2. Siswa menyimak penjelasan guru.	√		√			
	3. Siswa dengan arahan guru dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.	√		√			
	4. Siswa dengan arahan guru dapat mengerjakan materi dimana salah satu siswa diminta secara bergantian untuk mencoba menjawab soal yang diberikan	√			√		
	5. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4/ 5 orang (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).	√			√		
	6. Guru memberikan tugas berupa LKS kepada kelompok untuk dikerjakan	√		√			
	7. Bagi kelompok yang sudah dapat menyelesaikan tugasnya, supaya terciptanya pemahaman yang baik diantara anggota kelompok terhadap penyelesaian materi.	√		√			
	8. Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas	√		√			
	9. Kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	√			√		
	10. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab	√		√			
D	Penutup			√			
	1. Berbagi pengalaman dan membuat kesimpulan.	√					
	2. Melaksanakan evaluasi akhir.	√		√			
	Jumlah	18		48	18		
	Persentase Aktivitas Skor	66					

Skor maksimal aktifitas guru =72

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{66}{72} \times 100\% = 91,6$$

- Keterangan :
1. Dilaksanakan dengan kurang baik
 2. Dilaksanakan dengan cukup baik
 3. Dilaksanakan dengan baik
 4. Dilaksanakan dengan sangat baik.

Klasifikasi presentasi

- 80 – 100 = Sangat baik
- 70 - <80 = Baik
- 60 - <70 = Cukup
- 50 - <60 = Kurang baik
- 0 - <50= Tidak baik

Dilihat dari hasil pengamatan pada pertemuan kedua siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara keseluruhan sangat baik dan efektif.

2) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa pada materi Syarat dan rukun sholat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 33. Keaktifan siswa Pertemuan Ketiga Siklus II

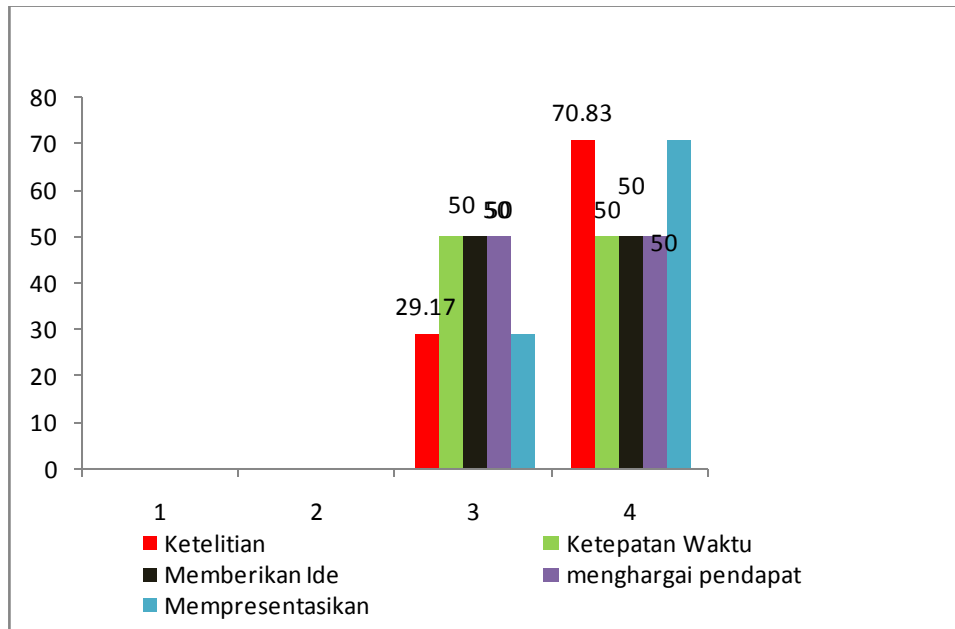
No	Aspek yang diamati	Penilaian							
		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kerjasama	17	70,83	7	29,17	-	-	-	-
2.	Ketepatan waktu	12	50	12	50	-	-	-	-
3.	Memeberikan ide	12	50	12	50	-	-	-	-
4.	Menghargai pendapat teman	12	50	12	50	-	-	-	-
4.	Mempresentasikan Materi	17	70,83	7	29,17	-	-	-	-
Jumlah		58	291,63	38	208,34	-	-	-	-
Rata-rata		-	58,33	-	41,67	-	-	-	-

Kriteria Penilaian:

- Sangat Aktif : $\geq 76\%$
- Aktif : 51% - 75%
- Cukup Aktif : 26% - 50%
- Kurang Aktif : $\leq 25\%$

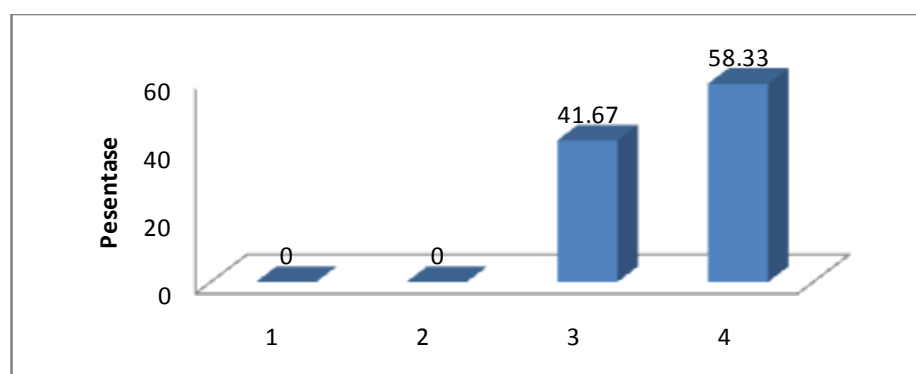
Untuk memperjelas gambaran tentang aktivitas siswa dalam

pembelajaran sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat ke dalam grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 28: Keaktifan Siswa peraspek Pertemuan Ketiga Siklus II

Sedangkan secara persentase dapat dilihat dengan menggunakan grafik berikut ini:



Gambar 29: Persentasi Keaktifan Pertemuan 3 siklus 2

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa siswa yang sangat aktif 58,33% dan siswa yang aktif 41,67%. Sedangkan siswa yang kurang aktif 0%

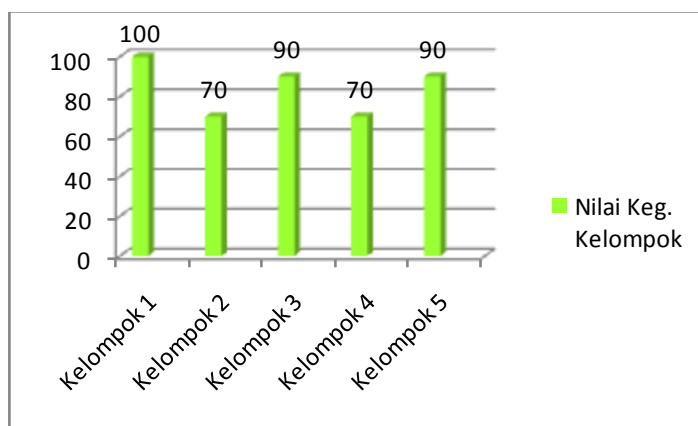
dan yang cukup aktif 0%. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam Pembelajaran adalah sangat aktif.

3) Tes Hasil Belajar

Tabel 34. Hasil kelompok pertemuan 3 siklus II

Kelompok	Siklus II Pertemuan 3
I	100
II	70
III	90
IV	70
V	90

Data pada tabel di atas dapat dijelaskan dengan grafik berikut:



Gambar 30. Keaktifan siswa dalam kelompok siklus II pertemuan 2

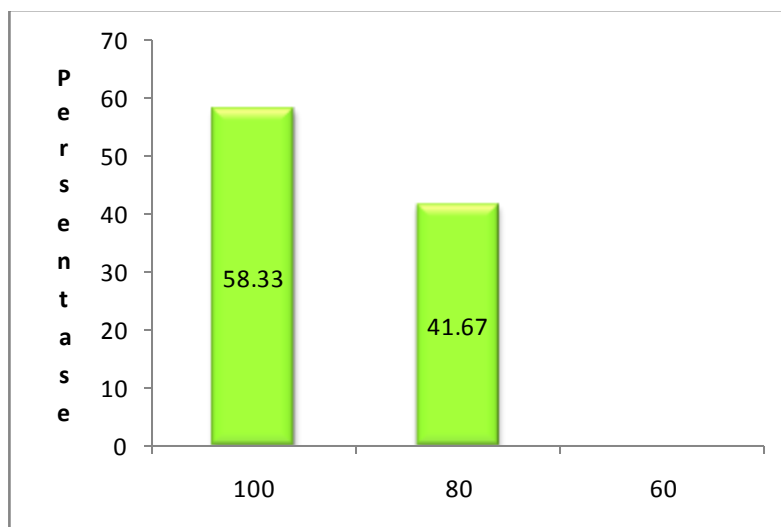
c) Hasil evaluasi akhir

Hasil tes setelah proses pembelajaran sebanyak 5 soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran Syarat dan rukun sholat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 35. Hasil Tes Belajar Pertemuan Ketiga Siklus II

No	Nilai	Pertemuan 3	
		Frekuensi	Persentasi
1.	100	14	58,33
2.	80	10	41,67
3.	60	0	0
Jumlah		24	100
Ketuntasan Individu		24	-
Ketuntasan Klasikal		-	100%
Rata-rata		91,67	-

Untuk memperjelas gambaran hasil tes belajar siswa pada siklus 2 pertemuan ketiga dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 31: Grafik Hasil Tes Belajar Pertemuan Ketiga Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa siswa yang sudah tuntas dalam memahami pembelajaran ada 24 orang yaitu yang terdiri dari nilai 100 sebanyak 14 orang (58,33%) dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 10 orang (41,67%). Hal ini berarti bahwa ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal telah berhasil dan terpenuhi.

c. Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Ketiga Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada pertemuan ketiga siklus II ini, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan mengajar yang direncanakan pada pertemuan ketiga siklus II dapat dikatakan efektif dan sangat baik.

- 2) Hasil tes belajar pada pertemuan ketiga siklus II meningkat daripada pertemuan sebelumnya pada pertemuan kedua siklus II.
- 3) Keaktifan siswa meningkat pada kegiatan *Small Group Discussion* walaupun ada beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan guru.
- 4) Berdasarkan temuan ini hasil belajar sudah diatas standar ketuntasan yang sudah ditetapkan indikator keberhasilan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Dengan menggunakan model *Small Group Discussion*, maka hasil belajar siswa Pada Materi Syarat dan rukun sholat pada Kelas IV di SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dapat meningkat”.

F. Pembahasan Siklus II

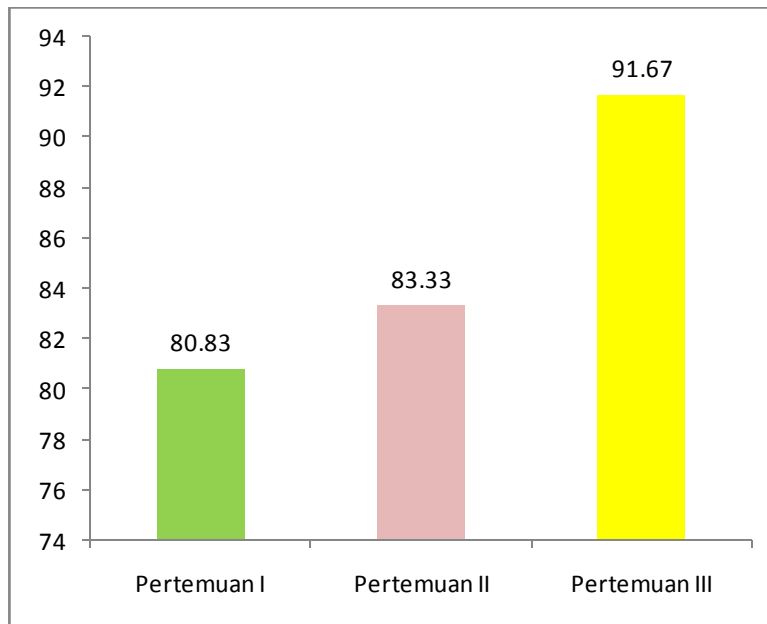
Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah 80,83 dan sudah dapat dikatakan efektif. Kemudian nilai observasi meningkat lagi menjadi 91,67 dan dapat dikatakan efektif. Selanjutnya observasi kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 36. Nilai Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pertemuan	Total Nilai Observasi Kegiatan Pembelajaran
I	80,83
II	83,33
III	91,67

Keterangan:

Untuk memperjelas gambaran observasi kegiatan pembelajaran sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat grafik berikut:



Gambar 32: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada pertemuan pertama ke pertemuan ketiga yaitu dari nilai skor 80,83 menjadi 91,67

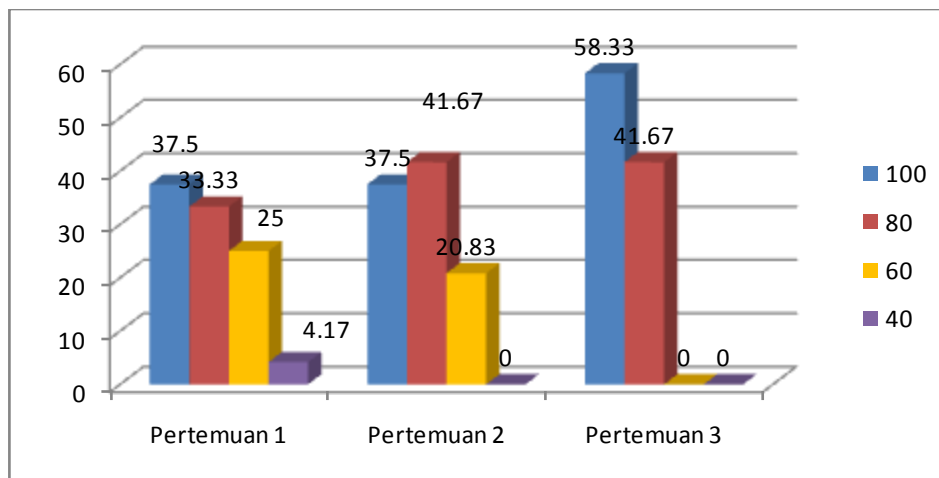
Peningkatan hasil tes setelah proses pembelajaran pada pertemuan pertama sampai pada pertemuan ketiga siklus II dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 37. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II

No.	Nilai	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
1.	100	9	37,5	9	37,5	14	58,33
2.	80	8	33,33	10	41,67	10	41,67
3.	60	6	25	5	20,83	0	0
4.	40	1	4,17	0	0	0	0
		24	100%	24	100%	24	100%
	Rata-rata	80,83		83,33		91,67	

Untuk memperjelas gambaran tentang hasil tes belajar siklus II

sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat grafik berikut:



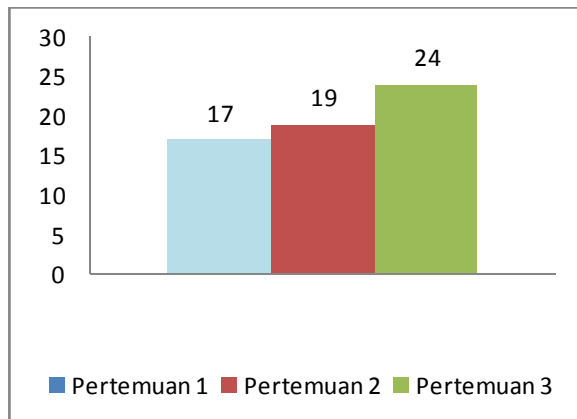
Gambar 33: Hasil Tes Belajar Siklus II

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil tes belajar pada pertemuan pertama siklus II meningkat dari pada pertemuan 3 siklus I. Hasil belajar meningkat dari pertemuan 1 siklus 2 ke pertemuan 3 siklus 2 yang mencapai ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Adapun data ketuntasan klasikal dari pertemuan 1 siklus II hingga pertemuan 2 siklus II adalah sebagai berikut:

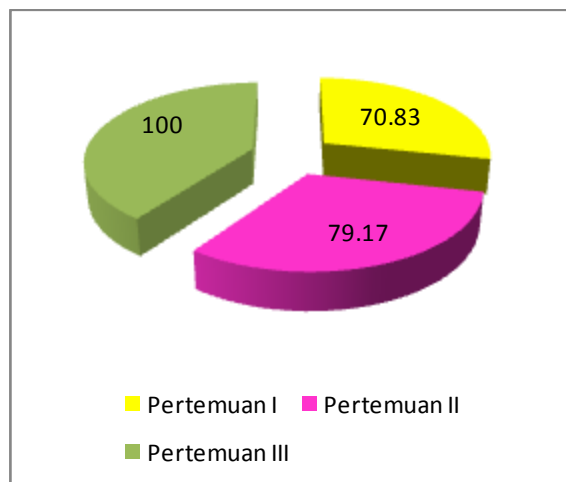
Tabel 38. Siswa yang Tuntas Belajar

Siklus II	Jumlah Siswa
Pertemuan I	17 Orang
Pertemuan II	19 orang
Pertemuan III	24 orang

Untuk memperjelas gambaran jumlah siswa yang tuntas belajar sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dibuat grafik berikut:



Gambar 34: Persentasi Siswa yang Tuntas Belajar pada Siklus II



Gambar 35: Persentasi Siswa yang Tuntas Belajar pada Siklus II

Berdasarkan data di atas nilai ketuntasan belajar siswa pada pertemuan pertama adalah 70,83% pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 100%. Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil evaluasi pertemuan pertama adalah 80,83, pertemuan kedua adalah 83,33, dan pertemuan terakhir adalah 91,67 berada di atas indikator ketuntasan belajar 80% siswa mendapat nilai 70 yang telah ditetapkan. Ini berarti penggunaan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan penggunaan dalam menyelesaikan konsep Syarat dan rukun sholat. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang

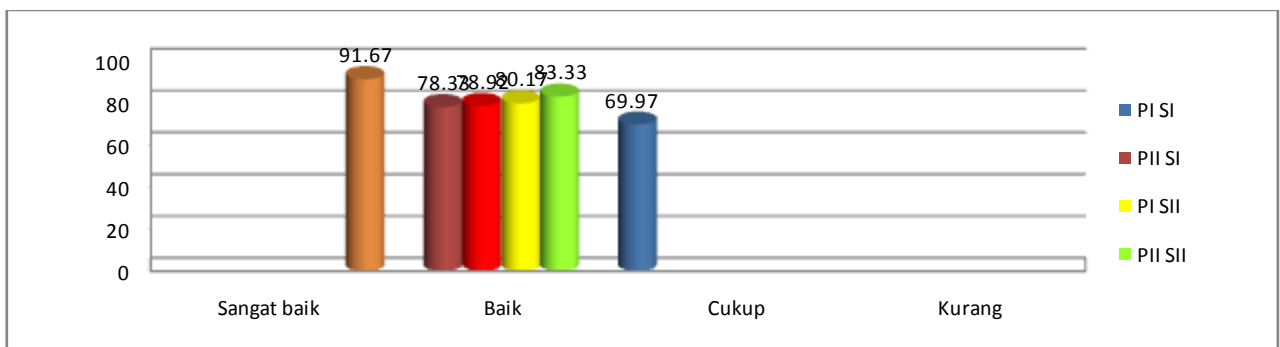
menyatakan bahwa “Dengan menggunakan model *Small Group Discussion*, maka hasil belajar siswa Pada konsep Syarat dan rukun sholat pada Kelas IV di SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dapat meningkat” dapat diterima.

G. Pembahasan Siklus I dan II

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong sebanyak 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 3 pertemuan dengan jumlah murid sebanyak 24 siswa, pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* agar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Syarat dan rukun sholat. Adapun hasil observasi dan evaluasi penelitian ini dari siklus I maupun siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II

Peningkatan hasil penilaian observasi kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus II dapat digambarkan melalui grafik yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 38: Hasil Penilaian Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II

Berdasarkan data pada grafik diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama yaitu 69,16 dan sudah dapat dikatakan cukup baik. Pada pertemuan kedua siklus I terjadi peningkatan menjadi 78,33 dan terjadi peningkatan lagi pada pertemuan ketiga siklus 1 yaitu 78,92. Hal ini terjadi bahwa peneliti sebagai guru PAI sudah melaksanakan tahapan-tahapan mengajar yang tidak sempat dilaksanakan pada pertemuan kedua dan menyusun alokasi waktu sebelum kegiatan mengajar dilaksanakan agar tahapan-tahapan mengajar bisa dilaksanakan.

Pertemuan pertama siklus II hasil penilaian observasi kegiatan mengajar meningkat dari pada hasil penilaian pada pertemuan kedua siklus I. Berdasarkan nilai yang diperoleh tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil penilaian observasi pada pertemuan ketiga dan keempat siklus II dikatakan efektif dan sangat baik.

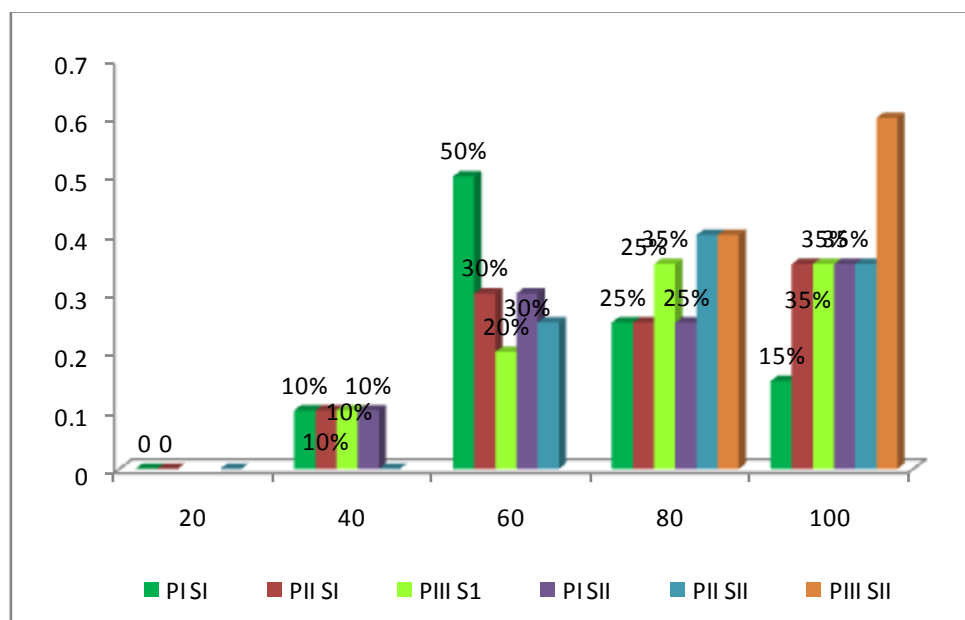
Berdasarkan uraian di atas tentang observasi kegiatan pembelajaran dapat diketahui bahwa tidak pernah ada penurunan dalam penilaian kegiatan oleh guru, bahkan cenderung terus meningkat. Tentu saja hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang juga akan terus meningkat searah dengan Keaktifan kegiatan guru dan keinginan siswa dan orang tua.

. Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar dan mengajar merupakan istilah yang menyatu dalam konsep pengajaran. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar adalah dwi tunggal dalam

perpisahan raga jiwa bersatu antara guru dan anak didik. Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya, mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.

2. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan pada pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* hasil tes belajar siswa Kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 39: Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I dan II

Berdasarkan grafik di atas nampak bahwa persentase nilai hasil tes belajar pada pertemuan pertama siklus I, pertemuan kedua siklus I dan pertemuan ketiga siklus 1, Pertemuan pertama siklus II dan pertemuan kedua siklus II meningkat. Nilai terendah yang diperoleh siswa pada pertemuan siklus I pertemuan pertama yaitu 40 dan pada pertemuan terakhir nilai terendah adalah 80. Terjadi peningkatan signifikan yang menunjukkan keberhasilan guru dalam mengajar.

Peningkatan dan penilaian nilai rata-rata kelas dipengaruhi oleh nilai hasil tes belajar siswa. Adapun peningkatan nilai dapat dilihat dari tabel dan grafik di atas, pada siklus I pertemuan pertama bahwa nilai rata-rata kelas adalah 69,16 kemudian meningkat pada pertemuan kedua dan ketiga dengan nilai rata-rata kelas adalah 78,33. Pada pertemuan pertama siklus II rata-rata kelas yang diperoleh adalah 80,17 dan meningkat daripada nilai rata-rata kelas pada pertemuan ketiga siklus I dan meningkat kembali pada pertemuan kedua yaitu dengan nilai rata-rata kelas 83,33 dan terakhir menjadi 91,67.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Dengan menggunakan model *Small Group Discussion*, maka hasil belajar siswa Pada Materi Syarat dan rukun sholat pada Kelas IV di SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dapat meningkat” dapat diterima.